

**PENGARUH PENGUASAAN MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP
PERILAKU PROSOSIAL SISWA MI AL-ISLAM
02 MANGUNSARI GUNUNG PATI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SARAHNA DINDA

NIM: 1703016139

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sarahna Dinda**
NIM : 1703016139
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGUASAAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL SISWA MI AL-ISLAM 02 MANGUNSARI GUNUNG PATI SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 1 Desember 2021
Pembuat Pernyataan,



Sarahna Dinda
NIM: 1703016139



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Kampus II Ngaliyan
Telp 024-7601295 Fax.024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap
Perilaku Prososial Siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung
Pati Semarang

Penulis : Sarahna Dinda

NIM : 1703016139

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 25 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua /Penguji I,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP: 196603142005011002

Sekretaris/Penguji II,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.

NIP:196803171994031003

Penguji III

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 196910121996031002



Penguji IV,

H. Ahmad Muthohar, M.Ag.

NIP: 196911071996031001

Pembimbing,

Sofa Muthohar, M.Ag.

NIP. 197507052005011001

NOTA DINAS

Semarang, 1 Desember 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Prosocial Siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang**
Nama : Sarahna Dinda
NIM : 1703016139
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP. 197507052005011001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Prosocial Siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang**

Penulis : Sarahna Dinda

NIM : 1703016139

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Mi Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1.) Bagaimana Penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa di MI Al-Islam 02 Mangunsari? 2.) Bagaimana kondisi perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari? 3.) Adakah pengaruh penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari?

Jenis penelelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, tes dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian sebanyak 52 responden yaitu seluruh siswa kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,337. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N=52$ pada taraf signifikan $5\% = 0,273$. Karena harga $r_{xy} (0,337) > r_{\text{tabel}} (0,273)$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel penguasaan mata pelajaran Akidah-Akhlak (X) terhadap perilaku prososial siswa (Y) sebesar 0,337 atau 11,36%. Hal ini juga dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 45,7367 + 0,4073X$ dan hasil analisis regresi linier sederhana $F_{hitung} = 6,40 > F_{tabel} = 4,03$ yang berarti signifikan sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci : *Penguasaan mata pelajaran, akidah akhlak, perilaku prososial*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṯ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h

ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيْ

iy = إِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan rahim-Nya yang telah memberikan segala kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Prososial Siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang”**

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan dan panutan bagi keluarga, sahabat, dan seluruh orang-orang yang beriman terdahulu sampai akhir zaman kelak. Semoga kita mendapat syafa'at sehingga kita bisa berjumpa dengan beliau serta kenikmatan melihat wajah Sang Pencipta. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma' shumah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Fihris, M. Ag. dan Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Kasan Bisri, M. A.
4. Sofa Muthohar, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Mahmudi, S.Ag selaku Kepala MI Al-Islam 02 Mangunsari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Al-Islam 02 Mangunsari

7. Sri Pujiati, S.Pd.I dan Riska Rohdiatun, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Ayahanda Suwariyanto dan Ibunda Susarni serta Adik Haifa Nahda Rizqi yang telah mencurahkan kasih sayangnya, perhatian dan dengan penuh kesabaran, serta rangkaian doa tulusnya tiada henti demi suksesnya studi penulis.
9. Teman-teman PAI angkatan 2017, terkhusus PAI C yang telah memberikan warna selama menempuh perkuliahan. Terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang penuh arti sehingga peneliti bisa menyelesaikan perkuliahan.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materil selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun Penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 1 Desember 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sarahna Dinda' in a cursive style.

Sarahna Dinda

NIM. 1703016139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak ..	13
2. Perilaku Prosocial.....	37
B. Kajian Pustaka Relevan	53
C. Rumusan Hipotesis	57
BAB III METODE PENELITIAN	59

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
C. Tempat dan Waktu Penelitian	60
D. Populasi Penelitian	61
E. Variabel dan Indikator Penelitian	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	80
A. Deskripsi Data.....	80
B. Analisis Data.....	91
C. Pembahasan Hasil Penelitian	121
D. Keterbatasan Penelitian.....	124
BAB V PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
C. Penutup	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	137
RIWAYAT HIDUP	182

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Penskoran angket berdasarkan Skala Likert, 70.
- Tabel 4. 1 Beban Belajar dan Struktur Kurikulum MI Al Islam Mangunsari 02 Tahun Pelajaran 2021/2022, 87.
- Tabel 4. 2 Nilai Tes Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 4A MI Al-Islam 02 Mangunsari, 92.
- Tabel 4. 3 Nilai Tes Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 4B MI Al-Islam 02 Mangunsari, 94.
- Tabel 4. 4 Kualitas Variabel Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, 98.
- Tabel 4. 5 Data Perilaku Prosocial Siswa Kelas 4A MI Al-Islam 02 Mangunsari, 99.
- Tabel 4. 6 Data Perilaku Prosocial Siswa Kelas 4B MI Al-Islam 02 Mangunsari, 101.
- Tabel 4. 7 Kualitas Variabel Perilaku Prosocial, 105.
- Tabel 4. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi, 115.
- Tabel 4. 9 Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana, 121.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, pada dasarnya manusia membutuhkan pertolongan orang lain dalam kehidupannya. Selama manusia hidup ia tidak akan lepas dari pengaruh masyarakat, di rumah, di sekolah, dan di lingkungan yang lebih besar manusia tidak lepas dari pengaruh orang lain. Oleh karena itu, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang di dalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain. Manusia dikatakan juga sebagai makhluk sosial, karena manusia tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia.¹

Bangsa Indonesia merupakan bangsa berbudaya yang memiliki nilai-nilai luhur yang diharapkan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Perwujudan nilai luhur tersebut dapat dirasakan seperti *tepo sliro*, gotong royong, kerja sama, tolong menolong, peduli

¹ Elly M Setiadi. dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2017), hlm. 68.

terhadap sesama, atau dapat diistilahkan dengan perilaku prososial. Menurut Sears, Freedman, & Peplau (dalam Wildatul dan Reza, 2019) perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa mempedulikan motif-motif si penolong.²

Namun, kecenderungan pada masyarakat Indonesia saat ini, antara lain menurunnya semangat gotong royong, tidak menghargai prestasi dan mengambil jalan pintas, cenderung menyelamatkan diri sendiri, menurunnya solidaritas sosial dan kedisiplinan sosial terhadap orang lain maupun lingkungan di sekitarnya. Realitas saat ini menunjukkan bahwa perilaku prososial dalam kehidupan masyarakat semakin memudar, seperti tolong menolong, kesejahteraan, solidaritas sosial, serta kepedulian terhadap sesama.

Lunturnya perilaku prososial ini bahkan telah meluas kepada pelajar-pelajar yang sedang mengenyam pendidikan di sekolah dasar. Sedangkan, dalam UU No.

² Wildatul Husna dan Reza Fahmi, “Hubungan Kebersyukuran Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa”, *Jurnal Al-Qalb*,(Jil. 10, No. 2, tahun 2019), hlm. 184.

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Tapi pada kenyataan saat ini justru maraknya tawuran antar pelajar dan *bullying* di sekolah.

Pada tahun 2019, KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) menerima pengaduan kasus kekerasan fisik dan psikis terhadap anak di pendidikan. Sebanyak 153 kasus kekerasan terjadi di tahun 2019 yang terdiri dari anak korban kebijakan, anak korban kekerasan fisik dan *bullying*. Kekerasan fisik dan *bullying* tersebut 39% terjadi di jenjang SD/MI, 22% SMP/ sederajat, dan 39% SMA/SMK/MA.⁴ Dari uraian ini dapat diketahui bahwa

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

⁴ Esy, "Sepanjang 2019, 153 Anak jadi Korban Fisik dan *Bullying*", <https://www.jpnn.com/news/sepanjang-2019-153-anak-jadi-korban-fisik-dan-bullying>, diakses 10 Mei 2021.

di jenjang SD/MI terdapat banyak kasus kekerasan fisik dan bullying yang terjadi.

Seperti kasus RS, seorang pelajar SD Negeri di wilayah Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah mengalami depresi berat setelah menjadi korban perundungan (bullying) oleh beberapa teman sebangkunya (08/10/2019).⁵ Kejadian serupa terulang kembali pada tahun 2020 seorang siswa SD di Yogyakarta menjadi korban bullying hingga mengalami luka pada usus dan berhari-hari tidak bisa makan serta buang air secara normal.⁶ Dan lebih ironisnya lagi yaitu kasus pengeroyokan terhadap siswi SD Trisula Perwari yang terjadi di dalam kelas saat pelajaran Agama

⁵ Puthut Dwi Putranto Nugroho, "Kisah Pelajar SD Anak Penjual Kerupuk Jadi Korban Bullying, Takut Sekolah hingga Depresi", <https://regional.kompas.com/read/2019/10/08/21504431/kisah-pelajar-sd-anak-penjual-kerupuk-jadi-korban-bullying-takut-sekolah?page=all>., diakses 10 Mei 2021.

⁶ Eleonora Padmasta Ekaristi Wijana, "Viral, Siswa SD di Jogja Diduga Jadi Korban Bullying hingga Usus Bernanah", <https://jogja.suara.com/read/2020/02/21/135408/viral-siswa-sd-jogja-jadi-korban-bullying-hingga-usus-luka-dan-bernanah?page=all>., diakses 10 Mei 2021.

berlangsung.⁷ Seperti yang kita ketahui pelajaran agama seharusnya mewujudkan keharmonisan, kerukunan dan rasa hormat terhadap sesama justru terdapat kasus kekerasan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pendidikan Agama sendiri dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama.⁸ Di dalam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdapat mata pelajaran Aqidah Akhlak yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak.

Dengan adanya mata pelajaran aqidah akhlak di sekolah dapat mencegah adanya dampak negatif dari globalisasi yang berkembang semakin pesat saat ini. Melalui pelajaran aqidah akhlak siswa akan diajarkan

⁷ Andri El Faruqi, “Siswi SD Bukittinggi Disiksa Saat Pelajaran Agama”, <https://nasional.tempo.co/read/news/2014/10/12/058613776/siswi-sd-bukittinggi-disiksa-saat-pelajaran-agama>, diakses 10 Mei 2021.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, Bab II.

akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, *khauf*, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, *qana'ah*, *tawadhu'*, *husnuzh-zhan*, *tasamuh*, *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta menghindari akhlak tercela seperti *riya'*, *nifak*, *ananiah*, putus asa, marah, tamak, *takabur*, *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah, dan *namimah*. Pada mata pelajaran ini, aspek aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Secara substansial mata pelajaran Aqidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari

⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, Bab IV.

akhir, serta Qada' dan Qadar. *Al-akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.¹⁰

Dari berbagai ruang lingkup mata pelajaran Aqidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah penulis akan lebih mengkhususkan kepada akhlak terpuji (*al-akhlakul karimah* atau *akhlakul madmumah*). Akhlak terpuji dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah dijabarkan menjadi sikap dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan siswa sehari-hari. Sikap dan tingkah laku ini diajarkan secara berjenjang dan dari hal-hal kecil terlebih dahulu seperti hidup sehat dan bersih, berkata jujur, membudayakan antri, berterimakasih, tolong menolong hingga sampai pada sikap yang lebih kompleks seperti mandiri, tanggung jawab, adil, bijaksana, dan lain-lainnya. Ditambah pula kisah-kisah keteladanan untuk

¹⁰Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, Bab VI.

menguatkan pemahaman dan kepekaan siswa untuk terus menumbuhkan akhlak terpuji dalam diri mereka.

Salah satu perilaku terpuji ialah perilaku prososial, yaitu perilaku sukarela dan disengaja dalam membantu seseorang atau kelompok dengan alasan memotivasinya dan memiliki hasil positif untuk orang lain. Pada mata pelajaran aqidah akhlak yang terdapat di kelas III semester 2 Madrasah Ibtidaiyah membahas beberapa materi tentang akhlak terpuji, salah satunya rukun dan tolong menolong yang erat kaitannya dengan perilaku prososial. Karena penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal, maka peneliti memilih siswa kelas IV yang sudah mempelajari materi Aqidah Akhlak kelas III pada semester 2 untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Rasulullah SAW. memiliki metode pembinaan akhlak yang efektif sehingga melahirkan generasi terbaik dalam sejarah kemanusiaan. Di antara metode tersebut adalah: *Pertama*, metode keteladanan, yakni suatu cara pembinaan akhlak yang dilakukan dengan melakukan pemberian contoh yang baik kepada orang lain, baik dalam bentuk ucapan maupun dalam bentuk perbuatan.

Mendidik dengan melalui metode keteladanan berarti mendidik dengan cara memberi contoh yang baik. Seorang guru hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi, bahwa sesungguhnya peserta didik akan mengamati sosok atau figur gurunya, dengan sendirinya peserta didik akan menirunya dalam bentuk sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.

Kedua, metode pembiasaan. Pada dasarnya inti dari metode pembiasaan adalah pengulangan yang dalam dunia pendidikan dimaksudkan dengan kepribadian guru yang senantiasa mengingatkan kepada peserta didik untuk melakukan kebaikan yang sesuai dengan agama. *Ketiga*, metode pemberian nasehat seorang pendidik dalam mendidik peserta didiknya perlu menggunakan metode nasehat dengan menyampaikan secara berulang-ulang kepada peserta didik agar membekas pada diri mereka dan mempengaruhi jiwanya. Kesan-kesan yang ada dalam jiwa peserta didik itu akan mempengaruhi tingkah laku mereka.¹¹

¹¹ Muhammad Amri. dkk, *Aqidah Akhlak*, (Makassar: Semesta Aksara, 2018), hlm. 123.

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa pembelajaran mengenai materi akhlak terpuji dalam mata pelajaran Aqidah-Akhlak sangat berpotensi mempengaruhi perilaku siswa. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara penguasaan siswa mengenai materi akhlak terpuji dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku prososial siswa. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang PENGARUH PENGUASAAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL SISWA MI AL-ISLAM 02 MANGUNSARI GUNUNG PATI SEMARANG.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa di MI Al-Islam 02 Mangunsari?
2. Bagaimana kondisi perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari?

3. Adakah pengaruh penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa di MI Al-Islam 02 Mangunsari.
- b. Untuk mengetahui kondisi perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun manfaaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dan memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan perilaku prososial.

b. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan guru bisa membentuk perilaku prososial siswa dengan cara memberi pemahaman yang baik pada mata pelajaran aqidah akhlak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

a. Penguasaan

Penguasaan berasal dari kata “kuasa” yang berarti kemampuan atau kesanggupan (untuk berbuat sesuatu). Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian dan sebagainya).¹ Muhammad Ali mengatakan bahwa penguasaan yang lebih dikenal sebagai *Mastery Learning* atau belajar tuntas diartikan sebagai penguasaan (hasil belajar) siswa secara penuh terhadap seluruh bahan yang dipelajari. Hal ini berlandaskan kepada suatu gagasan bahwa kebanyakan siswa dapat menguasai apa yang diajarkan di sekolah, bila pengajaran

¹ “kuasa”. KBBI Daring, 2016. Web. 11 April 2021.

dilakukan secara sistematis. Untuk mencapai taraf penguasaan penuh pada seluruh siswa tanpa kecuali pengajaran dilakukan secara sistematis. Kesistimatisan pengajaran tercermin dari strategi belajar mengajar yang ditempuh.²

Menurut pandangan Benyamin S Bloom penguasaan atau *mastery* adalah kemampuan siswa untuk menyerap inti pengajaran yang telah diberikan oleh guru secara keseluruhan. Sedangkan menurut Fred S. Keller memandang bahwa *mastery* atau penguasaan merupakan penampilan yang sempurna dalam sejumlah unit pelajaran tertentu, maksudnya penguasaan hanya pada bahan-bahan pelajaran tertentu saja. Pandangan kedua tokoh tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah sama-sama menganggap bahwa *mastery* atau penguasaan adalah kemampuan menguasai

² Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm. 95.

bahan pelajaran, adapun perbedaannya terletak pada langkah pencapaian penguasaan tersebut.³

Para ahli memiliki pendapat tentang indikator penguasaan materi, diantaranya menurut Bloom adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui, yakni mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
2. Memahami, yakni mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan pentingnya materi yang dipelajari.
3. Menerapkan, yakni mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang kongkret dan baru.
4. Menganalisis, yakni mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.

³ Muhammad Ali, “Guru dalam Proses...”, hlm. 96.

5. Sintesis, yakni mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
6. Mengevaluasi, yakni mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun faktor yang mempengaruhi penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran adalah :

1. Waktu yang dibutuhkan untuk belajar.
2. Kesempatan belajar, yaitu kondisi yang dimiliki untuk belajar.
3. Kejelasan guru dalam menyampaikan pelajaran.
4. Kesistematiskan guru dalam menjelaskan pelajaran, yaitu seorang guru dalam memberikan pelajaran secara berurutan.
5. Keefektifan test yang diberikan guru sebagai timbal balik dari pelajaran yang telah di sampaikan.

Ketika siswa telah menguasai pelajaran maka dapat dikatakan proses belajar mengajar telah berhasil. Ukuran keberhasilan belajar dalam pengertian yang operasional adalah penguasaan materi pelajaran. Menurut Djamarah (dalam Habibati, 2017) suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil bila memenuhi indikator berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.⁴

Ketiga ciri keberhasilan di atas, bukanlah semata-mata keberhasilan aspek kognitif saja tetapi harus dari semua aspek seperti afektif dan psikomotorik. Dalam proses belajar mengajar, siswa harus memahami, menguasai, bahkan mampu menerapkan materi yang diajarkan

⁴ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 185.

dalam kehidupan sehari-hari agar dapat dikatakan bahwa siswa telah mencapai keberhasilan dalam belajar. Agar berhasil dalam belajar, seorang siswa tidak hanya mampu menguasai banyaknya materi yang disampaikan oleh guru, tetapi juga siswa dapat mengubah perilakunya lebih baik dari sebelumnya.

b. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1.) Pengertian Aqidah Akhlak

a.) Aqidah

Pengertian aqidah Secara etimologis aqidah berakar dari kata *'aqida-ya'qidu 'aqdan-aqidatan*. Kaitan antara arti kata "*aqdan*" dan "*aqidah*" adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Jadi aqidah adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Makna aqidah secara bahasa akan lebih jelas

jika dikaitkan dengan pengertian secara terminologis.

Secara terminologis menurut Hasan Al-Banna dan Abu Bakar Jabir al-Jazairy sebagaimana dikutip (dalam Muhammad Amri. dkk, 2018) terdapat beberapa defenisi aqidah, antara lain:

1. Menurut Hasan Al-Banna

'Aqid (bentuk plural dari *aqidah*) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

2. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy

Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan

keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.⁵

Dari kedua definisi tersebut dapat dijelaskan point penting berikut :

1. Sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia. Ilmu (kebenaran) dibagi menjadi dua yaitu ilmu *dlarury* dan ilmu *nazhariy*. Ilmu yang dihasilkan oleh indera dan tidak memerlukan dalil disebut ilmu *dlarury*. Sedangkan ilmu yang memerlukan dalil atau pembuktian disebut ilmu *nazhariy*.
2. Setiap manusia memiliki fitrah untuk mengakui kebenaran. Indera untuk mencari kebenaran, akal untuk menguji kebenaran dan wahyu untuk menjadi pedoman dalam

⁵Muhammad Amri. dkk, *Aqidah Akhlak*, (Makassar: Semesta Aksara, 2018), hlm. 2.

menentukan mana yang benar dan mana yang tidak.

3. Keyakinan tidak boleh bercampur sedikit pun dengan keraguan.
4. Aqidah harus mendatangkan ketentraman jiwa. Artinya sesuatu keyakinan yang belum dapat menentramkan jiwa berarti bukanlah aqidah.
5. Menolak segala sesuatu yang berlawanan dengan kebenaran itu. Artinya seseorang tidak akan bisa meyakini sekaligus dua hal yang bertentangan.
6. Tingkat keyakinan (*aqidah*) seseorang tergantung kepada tingkat pemahamannya terhadap dalil.
7. Sedangkan, pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, aspek aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar

serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*.⁶

b.) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya tabi'at, budi pekerti yaitu penciptaan yang esensinya adalah dorongan halus untuk selalu mencintai kebajikan dan kebenaran atau kepribadian. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkatan *khalqun* yang berarti kejadian, serta erat hubungan dengan *khaliq* yang berarti pencipta dan makhluk yang berarti diciptakan. Persesuaian kata di atas mengindikasikan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq*

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.

(pencipta) dengan perilaku *makhluk* (manusia). Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *khaliq* dengan *makhluk* dan antara makhluk dengan makhluk.⁷

Dilihat dari sudut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Dalam Yatimin Abdullah (2007) beberapa pendapat para ahli adalah sebagai berikut:

1. Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

⁷ Muhammad Amri. dkk, "Aqidah...", hlm. 97.

2. Ibrahim Anis mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.
3. Soegarda Poerbakawatja mengatakan akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan, dan kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.
4. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut *ahklakul karimah* dan bila perbuatan itu tidak baik disebut *ahklakul madzmumah*.⁸

⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 3.

Jadi, pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi suatu kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Dapat dirumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.

Berdasarkan pengertian Aqidah dan Akhlak di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama Islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT

dan dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Aqidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap al-asma' al-husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

c. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

Terdapat dua hal pokok dalam pembahasan mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu hubungan dengan khaliq yaitu Allah

⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.

SWT. dan hubungan dengan makhluk yang bertujuan untuk memberikan kemampuan dan ketrampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman akhlak Islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah meliputi:

1.) Aspek aqidah (keimanan) meliputi:

a.) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillah, subhanallaah, Allaahu Akbar, ta'awwudz, maasya Allah, assalaamu'alaikum, salawat, tarji', laa haula wala quwwata illaa billah*, dan *istighfaar*.

b.) *Al-asma' al-husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as-Samai', ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-*

Hamiid, asySyakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-'Azhiim, al-Kariim, alKabiir, al-Malik, al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhiab, al-'Aliim, azhZhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, alBashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-Ghafuur, al-Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim.

- c.) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah, al-asma' al-husna* dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
- d.) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qada' dan Qadar Allah)

2.) Aspek akhlak meliputi:

- a.) Pembiasaan akhlak karimah (*mahmudah*) secara berurutan disajikan

pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, *tablig*, *fathanah*, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, *qana'ah*, dan tawakal.

- b.) Mengindari akhlak tercela (*madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.¹⁰

¹⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.

Dalam penelitian ini, aspek-aspek di atas tidak semua dibahas. Peneliti akan mengkhususkan pada materi kelas III. Kompetensi dasar yang dipelajari di kelas III antara lain:

- 1.) Memahami kalimat *thayyibah* (*Subhaanallaah, Maasyaallah, alasma' al-husna* (*al-Mushawwir, al-Haliim, dan al-Kariim*))
- 2.) Beriman kepada malaikat-malaikat Allah
- 3.) Membiasakan akhlak terpuji (rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari)
- 4.) Menghindari akhlak tercela (sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros)
- 5.) Memahami kalimat *thayyibah* (*ta'awudz*), *al-Asma' al-Husna* (*al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib* dan *al-Wahhaab*)
- 6.) Beriman kepada makhluk gaib selain malaikat.
- 7.) Membiasakan akhlak terpuji (sikap rukun dan tolong-menolong).

8.) Menghindari akhlak tercela (sifat khianat, iri, dan dengki).¹¹

Pada penelitian ini akan lebih memfokuskan pada materi akhlak terpuji (santun, dermawan, rukun dan tolong menolong). Alasan peneliti memilih materi ini karena sikap santun, dermawan, rukun dan tolong menolong sangat erat kaitannya dengan perilaku prososial.

d. Materi Santun, Dermawan, Rukun dan Tolong Menolong

1.) Santun

Kata santun dalam KBBI adalah halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya), sabar, dan tenang, sopan.¹² Santun berarti halus tutur katanya dan baik tingkah lakunya. Dengan sifat santun seseorang akan

¹¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.

¹² “santun”. KBBI Daring, 2016. Web. 5 Januari 2022.

bersikap ramah terhadap siapapun dan tidak mau menyakiti orang lain.

Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial.¹³ Kesantunan dapat dikatakan sebagai suatu keinginan yang tulus untuk berbuat baik kepada orang lain. Kesantunan dapat diwujudkan dengan mengikuti prinsip-prinsip kerjasama dan mematuhi aturannya.

2.) Dermawan

Dermawan merupakan sifat memberikan harta dengan senang hati sesuai kepantasannya dan tanpa mengharap imbalan dari yang diberi. Dermawan merupakan bagian dari akhlak mulia yang dapat dimiliki oleh seseorang melalui dua hal. *Pertama*, dapat dimiliki karena tabiat

¹³ George Yule, *Pragmatik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 104.

alami yang telah dikodratkan dan menjadi fitrah bagi setiap orang. *Kedua*, dapat dimiliki melalui latihan, pembiasaan dan pengalaman.¹⁴

Penanaman karakter kedermawanan bisa melalui metode keteladanan, nasihat, pembiasaan atau pemantauan, dan hukuman. Serta melalui pendekatan yaitu perilaku sosial dan perkembangan moral kognitif. Serta strategi yang digunakan melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengkondisian.

3.) Rukun

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia rukun berarti baik dan damai; tidak bertengkar (tentang pertalian persahabatan dan sebagainya); bersatu hati dan bersepakat.¹⁵ Kerukunan adalah istilah yang dipenuhi oleh muatan makna “baik”

¹⁴ Ummu Ihsan & Abu Ihsan al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak Muslim*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2013), hlm. 59.

¹⁵ “rukun”. KBBI Daring, 2016. Web. 01 Mei 2021.

dan “damai”. Intinya, hidup bersama dalam masyarakat dengan “kesatuan hati” dan “bersepakat” untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkaran.¹⁶

Kerukunan diartikan sebagai kehidupan bersama yang diwarnai dengan suasana yang harmonis dan damai, hidup rukun berarti tidak ada konflik, melainkan bersatu hati dan sepakat dalam pikiran dan tindakan demi mewujudkan kesejahteraan bersama. Di dalam kerukunan semua orang bisa hidup bersama tanpa ada kecurigaan, dimana tumbuh sikap saling menghormati dan kemauan berkerja sama demi kepentingan bersama.

Urgensi kerukunan adalah tercapainya kesatuan pandangan dan kesatuan sikap, sehingga melahirkan kesatuan perbuatan dan

¹⁶ Ibnu Rusydi dan Siti Zolehah, “Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman dan Keindonesian”, *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, (Vol. 1, No.1, tahun 2018), hlm. 172.

tindakan serta tanggung jawab bersama, serta mencegah agar tidak ada pihak yang melepaskan diri dari tanggung jawab atau menyalahkan pihak lain.

4.) Tolong-Menolong

Dalam KBBI, Kata “tolong” berarti minta bantuan. Sedangkan menolong artinya membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesukaran, dan sebagainya); membantu supaya dapat melakukan sesuatu.¹⁷

Tolong-menolong sesama manusia merupakan hal yang sangat penting. Apabila kita mempunyai hubungan kemanusiaan, maka kita wajib tolong-menolong terutama orang yang berbuat baik dan bertakwa kepada Allah. Caranya ialah dengan memberikan dorongan semangat, jika hanya itu yang mampu dilakukan. Sebaliknya jika ada yang berbuat maksiat dan dosa serta

¹⁷ “tolong”, KBBI Daring, 2016. Web. 2021.

permusuhan, kita bisa mencegahnya dari perbuatan dosa dan permusuhan tersebut dengan nasihat.¹⁸

Tolong-menolong untuk kebaikan dan takwa kepada Allah adalah perintah Allah. Wajib kepada setiap muslimin tolong-menolong dengan cara yang sesuai dengan keadaan orang yang bersangkutan. Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah amat besar siksa-Nya. (QS. Al-Ma'idah: 2).¹⁹

¹⁸ M. Yatimin Abdullah, "Studi Akhlak...", hlm. 226.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 106.

2. Perilaku Prososial

a. Pengertian Perilaku Prososial

Istilah perilaku prososial diawali pada tahun 1970-an dan diperkenalkan oleh para ilmuwan sosial.²⁰ Menurut Eisenberg & Mussen (dalam Rahmad Agung Nugraha, 2020) Perilaku prososial didefinisikan sebagai konsekuensi seseorang termasuk niat dalam membantu seseorang atau kelompok yang dilakukan secara sukarela, dengan alasan motivasinya dan memiliki hasil positif untuk orang lain.²¹ Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa mempedulikan motif-motif si penolong.

²⁰ Rahmad Agung Nugraha, *Perilaku Prososial dan Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa*, (Tegal: BPUPS, 2020), hlm. 11.

²¹ Rahmad Agung Nugraha, “Perilaku Prososial...”, hlm. 15.

Tindakan menolong sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya. Tindakan prososial lebih menuntut pada pengorbanan tinggi dari si pelaku dan bersifat sukarela atau lebih ditunjukkan untuk menguntungkan orang lain daripada untuk mendapatkan imbalan materi maupun sosial.²² Kebanyakan teori perilaku prososial menyatakan bahwa perilaku sosial merujuk pada serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk memberi manfaat pada orang lain seperti membantu, menghibur, berbagi, dan kerja sama.²³

Baron & Byrne mengemukakan bahwa perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut,

²² Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi, "Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi", *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, (Vol 1, No 1, tahun 2010), hlm. 33.

²³ Rahmad Agung Nugraha, "Perilaku Prososial...", hlm. 1.

dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong. Perilaku prososial melibatkan pengorbanan pribadi untuk memberikan pertolongan dan memperoleh kepuasan pribadi karena melakukan tindakan tersebut.²⁴

Menurut William (dalam Tri Dayakisni dan Hudaniyah, 2015), membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis.²⁵

Mengacu dari beberapa penjelasan di atas mengenai perilaku prososial peneliti menyimpulkan bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang bersifat positif dan menguntungkan orang lain yang bahkan dapat melibatkan resiko tertentu secara sukrela dan tanpa paksaan yang

²⁴ Robert. A. Baron dan Donn Byrne, “Psikologi...”, hlm. 92.

²⁵ Tri Dayakisni dan Hudaniyah, *Psikologi Sosial*, (Malang:UMM Press, 2015), hlm. 161.

dimaksudkan untuk menghibur, menolong, berbagi dan kerja sama tanpa mengharapkan imbalan apapun. Beberapa bentuk perilaku prososial yaitu kerjasama, menolong, berbagi, serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

b. Aspek-Aspek Perilaku Prososial

Menurut Brigham sebagaimana dikutip (dalam Dayakisni dan Hudamiah, 2015) mengatakan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud menyokong kesejahteraan orang lain.²⁶ Dengan demikian bekerjasama, berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur serta berderma merupakan bentuk-bentuk perilaku prososial. Dari penjelasan di atas Mussen, dkk (dalam Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi, 2015) menyatakan bahwa aspek-aspek perilaku prososial adalah sebagai berikut:

- 1.) Berbagi.

²⁶ Tri Dayakisni dan Hudaniyah, “Psikologi,,” hlm. 161.

Kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka dan duka. Berbagi dapat mencakup apapun tidak hanya sandang, pangan, dan papan. Contohnya tersenyum itu sudah termasuk dalam berbagi. Jadi, berbagi bukan hanya tentang materi tetapi bisa berupa apapun.

2.) Kerjasama.

Kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Kerjasama dapat diartikan sebagai suatu bentuk usaha bersama antara individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

3.) Menolong.

Kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan. Menolong diartikan sebagai sikap saling membantu untuk meringankan beban (kesulitan dan penderitaan) orang lain dengan melakukan sesuatu. Bantuan tersebut dapat berupa bantuan tenaga, waktu, maupun dana.

4.) Bertindak jujur.

Kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang. Jujur adalah sikap integritas, menyatakan sebenarnya, tidak berbohong atau mengatakan hal-hal yang berlainan dengan fakta yang terjadi.

5.) Berderma.

Kesediaan untuk memberikan sebagian barang miliknya secara sukarela kepada orang yang membutuhkan.²⁷ Derma sendiri berarti memberi kepada fakir miskin atau yang membutuhkan atas dasar kemurahan hati.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perilaku prososial meliputi berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan berderma. Aspek-aspek tersebut nantinya akan digunakan dalam pembuatan alat ukur penelitian untuk mengukur perilaku prososial pada siswa.

²⁷ Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi, "Perilaku Prososial...", hlm. 35.

c. Faktor-Faktor Perilaku Prososial

Menurut Faturachman faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian pertolongan antara lain:

1.) Situasi Sosial

Besar kecilnya kelompok. Ada korelasi negatif antara pemberian pertolongan dengan jumlah pemerhati. Makin banyak orang yang melihat suatu kejadian yang memerlukan pertolongan makin kecil munculnya dorongan untuk menolong.

2.) Biaya Menolong

Dengan keputusan memberi pertolongan berarti akan ada cost tertentu yang harus dikeluarkan untuk menolong itu. Pengeluaran untuk menolong bisa berupa materi (biaya, barang), tetapi yang lebih sering adalah pengeluaran psikologis (memberi perhatian, ikut sedih dan lainnya).

3.) Karakteristik Orang-Orang yang Terlibat

Kesamaan antara penolong dengan korban. Makin banyak kesamaan antara kedua

belah pihak, makin besar peluang untuk munculnya pemberian pertolongan.

4.) Kedekatan Hubungan. Ada kecenderungan bahwa orang lebih senang memberi pertolongan pada orang yang disukai.

5.) Mediator Internal

a.) Mood. Adanya pengaruh mood terhadap perilaku membantu. Ada kecenderungan bahwa orang yang baru melihat kesedihan lebih sedikit memberi bantuan daripada orang yang habis melihat hal-hal yang menyenangkan.

b.) Empati. Ada hubungan antara besarnya empati dengan kecenderungan menolong. Hubungan antara empati dengan perilaku menolong secara konsisten ditemukan pada semua kelompok umur. Artinya, anak, remaja dan orang dewasa yang merasa empati akan terdorong untuk menolong.

c.) Arousal. Ketika melihat suatu kejadian yang membutuhkan pertolongan orang dihadapkan pada dilema menolong atau tidak menolong. Salah satu pertimbangan yang menjadi pertimbangan untuk menolong atau tidak menolong adalah biaya untuk menolong dibanding biaya tidak menolong.

6.) Latar Belakang Kepribadian

Perilaku menolong tidak hanya tergantung pada situasi dan kondisi kejadian, tetapi juga dipengaruhi oleh latar belakang kepribadian penolong. Kedua faktor tersebut berkaitan erat satu dengan lainnya. Individu yang mempunyai orientasi sosial tinggi cenderung lebih mudah memberi pertolongan, demikian juga orang yang memiliki tanggung jawab sosial tinggi.²⁸

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian pertolongan di atas terdapat faktor

²⁸ Faturachman, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka, 2009), hlm. 81-85.

internal, eksternal, dan situasional. Mediator internal (mood, empati, arousal) dan latar belakang kepribadian merupakan faktor internal yang berasal dari individu itu sendiri. Dengan adanya mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtida'iyah diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa yang berorientasi sosial tinggi dan juga memiliki tanggung jawab sosial tinggi. Sehingga mempunyai jiwa penolong yang tinggi dan mampu bekerja sama dalam lingkungannya.

d. Model-Model Pembelajaran Prososial

Model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan perilaku prososial siswa antara lain:

1.) Model pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut Lambotte dkk yang dikutip oleh Miftahul Huda berpendapat model pembelajaran *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-

bagian materi yang dipelajari. Strategi ini melatih siswa untuk saling bekerjasama satu sama lain, serta membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga pembelajaran tercipta dengan suasana yang menyenangkan.²⁹ Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah:

- a.) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan.
- b.) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
- c.) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d.) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Pendengar bertugas menyimak,

²⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 213.

menunjukkan, mengoreksi ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafalkan ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi yang telah dipelajari.

- e.) Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- f.) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.
- g.) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
- h.) Penutup.

2.) Model pembelajaran *active learning* tipe *really getting acquainted*

Mudjiono Dimiyanti menjelaskan *active learning* merupakan salah satu strategi partisipasi peserta didik sebagai subyek didik secara optimal. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran

mampu merubah tingkah laku, cara berfikir dan bersikap secara lebih efektif.³⁰

Adapun langkah-langkah pembelajaran *active learning* tipe *really getting acquainted* menurut Silberman sebagai berikut:

- a.) Pasangkan siswa dengan berpedoman pada kriteria yang mencakup:
 - (1.) Siswa yang belum pernah bertemu sebelumnya
 - (2.) Siswa yang tidak pernah bekerja bersama
 - (3.) Siswa yang berasal dari latar belakang berbeda
 - (4.) Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan atau pengalaman yang berbeda
- b.) Perintahkan pasangan-pasangan yang sudah terbentuk untuk saling berkenalan dan mengakrabkan diri selama kurang lebih 30 menit sampai 1 jam. Sarankan

³⁰ Mudjiono Dimiyanti. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 89.

agar mereka melakukan hal-hal yang mereka senangi.

- c.) Berikan beberapa pertanyaan yang bisa digunakan oleh siswa untuk saling mewawancarai.
- d.) Bila seluruh siswa sudah kembali berkumpul, berikan pasangan-pasangan siswa tugas untuk dikerjakan bersama yang memungkinkan mereka untuk mulai mempelajari materi pelajaran.
- e.) Pertimbangkan kecocokan pasangan untuk kemudian dibentuk menjadi kemitraan belajar jangka panjang.³¹

3.) Model pembelajaran *snowball throwing*

Menurut Miftahul Huda, model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju dilempar

³¹ Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah: Sarjuli dkk. (Yogyakarta: Yappendis, 2002), hlm. 57-58).

dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru.³² Adapun langkah-langkah pembelajaran *snowball throwing* menurut Suyatno adalah sebagai berikut:

- a.) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b.) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c.) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d.) Kemudian setiap siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang

³²Miftahul Huda, "Model-Model...", hlm. 226.

menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

- e.) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama +15 menit.
- f.) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian.
- g.) Evaluasi.
- h.) Penutup.³³

Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis karena kegiatan anak tidak hanya berpikir, menulis, berbicara, atau bertanya. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada anak lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena

³³ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Aktif*. (Surabaya: Musmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 125.

pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

B. Kajian Pustaka Relevan

Sebelum melakukan penelitian tentang pengaruh penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku prososial, terlebih dahulu akan dipaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Ainun Najih, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang, 2017. Dengan judul skripsi: “Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI Di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin

Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari penelitian ini, terdapat kesesuaian dengan tema yang akan peneliti kaji yakni pada objek kajian yaitu mata pelajaran Aqidah Akhlak. Akan tetapi yang membedakan dari penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada prestasi belajar Aqidah Akhlak sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak. Di penelitian sebelumnya juga objek kajiannya adalah perilaku saling menghargai sedangkan penelitian yang sekarang objek kajiannya adalah perilaku prososial.³⁴

2. Penelitian yang dilakukan Umi Farichatun Nadhiroh, Mahasiswa Fakultas Dakwah, UIN Walisongo Semarang, 2008. Dengan judul skripsi: “Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap Perilaku Prososial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hidayah

³⁴ Muhammad Ainun Najih, “Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas Vi di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2017).

Semarang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh pembinaan keagamaan terhadap perilaku prososial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hidayah Semarang. Artinya semakin baik pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hidayah Semarang, maka semakin baik pula Perilaku Prososial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hidayah Semarang. Namun demikian sebaliknya, semakin rendah pembinaan di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hidayah Semarang, maka semakin rendah Perilaku Prososial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hidayah Semarang. Hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang ini dengan penelitian yang sebelumnya yakni pada penelitian sebelumnya objek kajiannya adalah pembinaan keagamaan sedangkan penelitian yang sekarang objek kajiannya adalah penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak.³⁵

³⁵ Umi Farichatun Nadhiroh, “Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap Perilaku Prososial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hidayah Semarang”, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2008).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Krismi Winayang Sari, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014. Dengan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan yang berarti pembelajaran Aqidah Akhlak yang diajarkan di sekolah khususnya kelas II mempengaruhi sedikit banyak perilaku atau akhlak siswa dalam keseharian. Hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang ini dengan penelitian yang sebelumnya yakni pada penelitian sebelumnya objek kajiannya tentang perilaku atau akhlak siswa sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada perilaku prososial siswa.³⁶

³⁶ Krismi Winayang Sari, “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³⁷ Dikatakan bersifat sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Meski masih bersifat sementara namun hipotesis bukan hanya prediksi semata, tapi prediksi berdasarkan pemikiran logis dan penalaran berdasarkan teori ilmu pengetahuan dan fakta ilmiah terkait dengan masalah penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Ada pengaruh positif yang signifikan penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang.

Mampang Jakarta Selatan”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh positif yang signifikan penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Kemudian pada pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian. Sedangkan, analisis datanya bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan meneliti sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor memiliki kaitan terhadap variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi yang nantinya dalam penelitian ini akan melalui perhitungan statistik korelasi product moment.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.14.

Alasan peneliti menggunakan korelasi product moment yaitu:

1. Untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi antara penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku prososial.
2. Untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku prososial.

Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Islam Mangunsari 02 yang berlokasi di Kecamatan Gunung Pati, Kelurahan Mangunsari, Semarang. Peneliti memilih tempat ini untuk diteliti dengan alasan karena kurangnya perilaku prososial pada beberapa siswa di MI Al-Islam Mangunsari 02. Sehingga, sekolah ini memiliki karakteristik siswa yang sesuai dengan yang

akan diteliti. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021 – 30 September 2021.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10% sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas IV di MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang yang berjumlah 52 siswa. Oleh karena itu, diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

² Sugiyono, “Metode Penelitian...”, hlm.117.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variabel*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴ Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memahami kalimat *thayyibah* (*Subhaanallaah, Maasyaallah*), *alasma' al-husna* (*al-Mushawwir, al-Haliim*, dan *al-Kariim*).
- b. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah.

³ Sugiyono, "Metode Penelitian ...", hlm. 60.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 50.

- c. Membiasakan akhlak terpuji (rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari).
 - d. Menghindari akhlak tercela (sikap bodoh, pemarah, kikir, dan boros).
 - e. Memahami kalimat *thayyibah* (*ta'awudz*), *al-Asma' al-Husna* (*al-Baathin*, *al-Walii*, *al-Mujiib* dan *al-Wahhaab*).
 - f. Beriman kepada makhluk gaib selain malaikat.
 - g. Membiasakan akhlak terpuji (sikap rukun dan tolong-menolong).
 - h. Menghindari akhlak tercela (sifat khianat, iri, dan dengki).
2. Variabel Terikat (*dependent variabel*) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku prososial dengan indikator sebagai berikut:

- a. Berbagi

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi ...", hlm. 50.

- b. Kerja sama
- c. Menolong
- d. Bertindak jujur
- e. Berderma

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang bersifat dokumentatif. Misalnya: foto, arsip, kondisi geografis, catatan penting dan laporan dari MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang serta untuk memperoleh jumlah dan nama peserta didik,

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “Dasar Metodologi ...”, hlm. 78.

keadaan sekolah seperti profil sekolah, sarana dan prasarana, serta letak gedung.

2. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.⁷ Metode tes ini digunakan peneliti untuk menguji variabel X yaitu penguasaan materi aqidah akhlak pada kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang.

Dalam penelitian ini digunakan metode tes untuk mendapatkan data tentang penguasaan siswa tentang materi aqidah akhlak MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang yaitu dengan melakukan pengujian objektif dalam bentuk pilihan ganda. Dalam hal ini yang dimaksud dengan tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang harus dipilih oleh siswa.

⁷ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Citra Pustakamedia: Bandung, 2012), hlm. 142.

3. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.⁸ Bentuk angket yang digunakan adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Menggunakan rentang skor 1 sampai 4, dengan alternatif jawaban yaitu “tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu”. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku prososial siswa kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul.⁹ Setelah data terkumpul, langkah

⁸ Syahrudin dan Salim, “Metodologi Penelitian ...”, hlm. 135.

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian...”, hlm. 207.

selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun tahapan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Instrumen

- a. Uji Validitas Instrumen

Validitas berkaitan dengan kemampuan untuk secara akurat mengukur apa yang perlu diukur. Validitas merupakan derajat sejauh mana tes mengukur apa yang ingin diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan seberapa baik alat ukur itu untuk mengukur apa yang diukurnya. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Banyak peserta tes

x = Skor setiap butir soal

y = Skor total

r_{xy} = Korelasi (r_{hitung})

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dari taraf signifikansi yang ditempuh yaitu $\alpha = 5\%$, jika hasilnya lebih kecil dari r_{tabel} maka butir item pernyataan tidak valid.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Test hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran hasil belajar yang relatif tetap secara konsisten.¹⁰

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “Dasar Metodologi ...”, hlm. 91.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma a_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

Σa_{b^2} = Jumlah varians butir

σ_{t^2} = Varians total

Sedangkan untuk mengukur reliabilitas tes soal pilihan ganda digunakan rumus *K-R.20* (Kuder Richardson) yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sigma_{t^2} - \Sigma pq}{\sigma_{t^2}} \right]$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen tes

n = Banyaknya butir soal yang valid

p = Proporsi peserta tes yang menjawab benar

q = Proporsi peserta yang menjawab salah
($q = 1-p$)

σ_{t^2} = Varian total

2. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari responden dimasukkan ke dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Dalam analisis ini, peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel yang ada yaitu penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak (X) dan perilaku prososial siswa (Y). Penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak diperoleh melalui tes yang akan diberikan kepada siswa, sedangkan perilaku prososial siswa diperoleh dari instrumen angket.

a. Penskoran

Data yang diperoleh dari hasil tes dan angket selanjutnya akan dianalisis, untuk angket dianalisis dalam bentuk angka dengan memberikan nilai pada setiap item jawaban yang diberikan kepada responden dengan menggunakan *skala Likert*. Jawaban dari setiap pertanyaan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Penskoran angket berdasarkan Skala Likert

Pernyataan positif	skor	Pernyataan negatif	skor
Sangat Sering (SS)	4	Sangat Sering (SS)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

b. Mencari rentang data (range)

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

R : rentang data

NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

c. Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K : banyak kelas interval

Log : logaritma

N : jumlah subjek

d. Menentukan Panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : Panjang interval

R : rentang data

K : banyak kelas interval

e. Mencari nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} \text{ dan } \bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata variable X

\bar{Y} : rata-rata variable Y

ΣX : jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : jumlah skor dalam distribusi Y

N : banyaknya responden

f. Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

\bar{X} : rata-rata variable X

N : banyaknya responden

3. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Maksud dari data terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal di mana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *liliefors*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

(H_0) = data berdistribusi normal.

(H_1) = data berdistribusi tidak normal.

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa

masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisis data yang dipilih, dapat digunakan atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.¹¹ Adapun Langkah-langkah yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

1.) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$)

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

2.) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{\text{reg (b|a)}}$)

$$JK_{\text{reg (b|a)}} = \Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n}$$

3.) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{\text{res}} = \Sigma Y^2 - JK_{\text{reg(a)}} - JK_{\text{reg (b|a)}}$$

4.) Menghitung rata-rata jumlah kudrat residu (RJK_{res})

¹¹ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawan, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 20212), hlm 63.

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

5.) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = \sum_k (\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N})$$

6.) Menghitung jumlah tuna cocok (JK_{Tc})

$$JK_{Tc} = JK_{\text{res}} - JK_E$$

7.) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{Tc})

$$RJK_{Tc} = \frac{JK_{Tc}}{k-2}$$

8.) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

9.) Mencari nilai uji F

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{Tc}}{RJK_E}$$

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data dikatakan linier, sebaliknya $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka dikatakan tidak linier.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya

adalah melanjutkan hasil tes dan angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana satu prediktor.

a. Mencari korelasi antara X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) dan perilaku prososial siswa (variabel Y) menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Adapun rumus analisis korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

b. Melakukan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

c. Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen

besarnya pengaruh variabel X terhadap Y .
Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

- d. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi sederhana satu prediktor sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mencari nilai a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2}$$

- e. Menentukan taraf signifikan dengan menghitung nilai F

- 1.) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg}(a)}$)

$$JK_{\text{reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2.) Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a$ ($JK_{\text{reg}(b|a)}$)

$$JK_{\text{reg}(b|a)} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

3.) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

4.) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a

$$(RJK_{reg(a)})$$

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

5.) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$b|a (RJK_{reg(b|a)})$$

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

6.) Menghitung rata-rata jumlah kudrat residu

$$(RJK_{res})$$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7.) Rumus Nilai F

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b|a)}}{RJK_{res}}$$

8.) Menentukan nilai F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk Reg[b|a]),(dk Res)\}}$$

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui F_{hitung} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kemungkinan:

- 1.) Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 5% maka signifikan (hipotesis diterima) artinya ada pengaruh.
- 2.) Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak) artinya tidak ada pengaruh.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah MI Al Islam Mangunsari 02

MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Kota Semarang berlokasi di Jl. Raya Muntal Mangunsari No.1 yang secara administratif masuk di wilayah Rt. 02 Rw. 04 Kelurahan Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Sekolah ini berdiri di areal tanah seluas 1036 m², dan mempunyai luas bangunan 780 m².

Sekolah ini berdiri pada tahun 1959 di bawah Yayasan Pendidikan Al Islam. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya merupakan Madrasah Diniyah dengan materi pelajaran sebatas pada pendidikan agama Islam. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan Madrasah Diniyah menjadi tuntutan bagi masyarakat sekitar, sehingga pada tahun 1969 Madrasah Diniyah didaftarkan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang akhirnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah.

MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang dulu merupakan lembaga pendidikan masyarakat atau dikenal dengan MWB (Madrasah Wajib Belajar) yang didirikan pemuka-pemuka desa sekitar tahun 1935. Lambat laun perubahan semakin meningkat seiring dengan perubahan perekonomian yang semakin maju. Maka kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas semakin dibutuhkan. Sehingga MWB tersebut diubah menjadi sebuah sekolah formal dengan nama MI Al Islam Patemon dan diresmikan operasionalnya sekitar tahun 1959 dan berlangsung selama sepuluh tahun. dengan adanya peraturan daerah tentang pemekaran wilayah pada tahun 1992 MI Al Islam Patemon dirubah menjadi MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi

RELIGIUS, CERDAS DAN TRAMPIL

Indikator Visi:

- 1.) Terwujudnya generasi yang religius yang mempunyai dasar keimanan yang kuat, pembiasaan trampil beribadah, unggul.
- 2.) Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- 3.) Membekali siswa bahasa internasional: Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, maka diperlukan strategi untuk mencapai visi, yaitu:

- 1.) Mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an
- 2.) Membentuk generasi tekun beribadah
- 3.) Mewujudkan pengamalan karakter Islami dalam masyarakat
- 4.) Menciptakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 5.) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

- 6.) Menyelenggarakan proses pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

c. Tujuan Madrasah

1.) Tujuan Madrasah (Umum)

Secara umum, tujuan pendidikan MI Negeri Kota Semarang adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan, dan menyiapkan diri untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a.) Melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiraati
- b.) Membiasakan sholat berjamaah dan Dhuha di lingkungan madrasah
- c.) Membiasakan perilaku mencintai lingkungan madrasah melalui penerapan pola hidup sehat

- d.) Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM)
- e.) Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan kegiatan ekstra kurikuler
- f.) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,00.
- g.) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi
- h.) Melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Arab dengan metode PAIKEM.
- i.) Membekali siswa keterampilan dan berwawasan global melalui Ekstrakurikuler Bahasa Inggris

2.) Tujuan Madrasah (Khusus)

- a.) Pencapaian kenaikan 1 jilid Qiraati jangka waktu 1 tahun
- b.) Pembentukan ketertiban peserta didik dalam melaksanakan wudhu, sholat

sunnah rowatib, sholat berjama'ah, dzikir, dan Sholat Dhuha.

- c.) Pembinaan karakter Islami (berdoa sebelum melakukan sesuatu, terbiasa membaca *subhanallah*, *Astaghfirullah*, *Alhamdulillah*) di lingkungan madrasah
- d.) Pencapaian tingkat kelulusan Ujian Sekolah/Madrasah 100%
- e.) Pencapaian nilai rata-rata Ujian Sekolah/Madrasah 7,00
- f.) Pencapaian prestasi Kompetisi Sains Madrasah (KSM) kategori juara 1,2,3, tingkat kota dan atau provinsi
- g.) Pembinaan prestasi peserta didik sesuai bakat dan minat secara berkesinambungan untuk mencapai prestasi tertentu di bidangnya
- h.) Pencapaian prestasi Ajang Kompetisi Siswa Madrasah (AKSIOMA) kategori juara 1,2,3, tingkat kota dan atau provinsi

- i.) Pencapaian prestasi olah raga tertentu dan Pramuka untuk kategori juara 1,2,3 tingkat Kecamatan dan atau Kota
- j.) Pencapaian keaktifan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler 100%.
- k.) Peserta didik mampu memahami mufradat sesuai tingkat kelas masing-masing.
- l.) Peserta didik mampu berpidato bahasa Arab.
- m.) Pencapaian penguasaan *daily Conversation* (percakapan sehari-hari)
- n.) Pencapaian prestasi Bahasa Inggris untuk pidato (*speech*) atau *Story Telling*

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Pada tahun pelajaran 2021/2022 ini penggunaan Kompetensi Inti pada Kurikulum 2013 di MI Al Islam Mangunsari 02 telah berlaku pada semua mata pelajaran umum dan Mapel PAI-Bahasa Arab untuk semua kelas Sehingga struktur Kurikulum MI Negeri Kota Semarang pada Tahun

Pelajaran 2021/2022 adalah seperti tertera pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Beban Belajar dan Struktur Kurikulum
MI Al Islam Mangunsari 02 Tahun Pelajaran
2021/2022

MATA PELAJARAN		Alokasi Waktu Belajar Per-Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan	5	5	6	4	4	4

	Kewarganegaraan						
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Bahasa Arab	2	2	2	3	3	3
5.	Matematika	5	6	6	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3.	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Literasi	2	2	2	2	2	2

Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	38	40	44	46	46	46
---------------------------------	----	----	----	----	----	----

Keterangan:

- a. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum di atas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler .
- b. Kegiatan ekstra kurikuler Pramuka dan Qiraati merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti semua peserta didik, sedangkan yang lain merupakan pilihan.
- c. Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan dalam rangka mendukung pembentukan sikap spiritual, kepribadian, kepemimpinan dan sikap sosial peserta didik, utamanya adalah sikap peduli. Di samping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler. Secara rinci kegiatan ekstra ini diatur tersendiri dalam panduan kegiatan ekstra madrasah.

- d. Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah dan/ madrasah.
- e. Bahasa Jawa sebagai muatan lokal pada MI Al Islam Mangunsari 02 Kota Semarang diajarkan secara terpisah.
- f. Literasi sebagai muatan lokal unggulan dan muatan global pada MI Al Islam Mangunsari 02 diajarkan secara terpisah pada waktu belajar efektif. Untuk Qiraati tidak diajarkan sebagai muatan lokal tersendiri namun diajarkan secara terintegrasi dalam pembelajaran *Hidden Curriculum*.
- g. Pembelajaran merupakan pembelajaran tematik integratif kecuali mapel PAI-Bahasa Arab, Pendidikan Jasmani, Olah Raga, Kesehatan (Penjasorkes), Matematik Kelas 4-6, dan Mulok.

Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan scientific.

Sebagai pembelajaran tematik terpadu, jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.

B. Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari, maka perlu adanya penganalisan data dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini akan dideskripsikan data dari hasil tes penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak dan angket mengenai perilaku prososial. Data tersebut akan dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Pada data angket perilaku prososial yang berupa kualitatif akan dirubah menjadi data kuantitatif dengan memberi nilai pada setiap item

pernyataan angket untuk responden dan memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, di mana masing-masing item diberi alternatif jawaban dengan skor yang sudah ditentukan.

- a. Data hasil tes penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari tahun pelajaran 2021/2022

Data tentang penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak siswa diperoleh dari instrumen tes sebanyak 21 soal setelah terdapat 4 soal yang gugur pada uji validitas yang diberikan kepada 52 responden yaitu siswa kelas 4A (26 orang) dan kelas 4B (26 orang) di MI Al-Islam 02 Mangunsari. Setelah data hasil tes penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak diperoleh dari responden selanjutnya akan dilakukan penskoran. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Nilai Tes Penguasaan Mata Pelajaran

Aqidah Akhlak

Kelas 4A MI Al-Islam 02 Mangunsari

No	Nama	Nilai
1	Ailsa Putri	90,48
2	Ananda Mulia Islami Fasha	100
3	Arqam Maulana Al Amin	80,95
4	Auliya Galuh Kirana	76,19
5	Aurora Aprilia Rosita	95,24
6	Bintang Wahyu Dwi Saputra	100
7	Dhafi Tria Arinda	100
8	Erviana Vanessha Resky	100
9	Fauzan Zaki Bagus Pratama	100
10	Kharisma Yogi Maulida	100
11	Muhammad Fadhil Yaqdan Nasrullah	95,24
12	Muhammad Maulana Nova Ferdiansyah	80,95
13	Qomariyah	85,71
14	Radit Adi Saputra	100

15	Raeyssa Maulana Ibrahim	100
16	Ravena Laila Indira	95,24
17	Rayfan Basith Nugraha	90,48
18	Risha Abidah	100
19	Siti Nurkhasanah	100
20	Syafa Putri Inayah	100
21	Ulifia Safitri Ainun Sabila	85,71
22	Yardan Akbar Maulana	71,43
23	Yoriko Shienaga	76,19
24	Zakiyya Azmi Rania	95,24
25	Zalfa Khaura Ramadhani	100
26	Zalfa Wika Aprilia	85,71

Tabel 4. 3
Nilai Tes Penguasaan Mata Pelajaran
Aqidah Akhlak
Kelas 4B MI Al-Islam 02 Mangunsari

No	Nama	Nilai
1	Ahda Sabilal Ilmi	100
2	Ahmad Fauzan Fahrezi	100

3	Akbar Maulana Kurnia Latif	100
4	Aletha Naura Al Fayyadh	100
5	Alfian Putra Pratama	100
6	Ayu Farikhah Annihayah	100
7	Cessar Lyano Syahputra	100
8	Clara Valencia zahri	100
9	Dimas Nagata	95,24
10	Fawaza Adi Lukmana	100
112	Indana Lutfi Khoirunnisa	100
12	Kayla Adoniandika Utomo	100
13	Khansaa Syahlaa Rosyidi	100
14	Kharina Rosada	100
15	Kharisma Putri Nufadila Rahmawati	100
16	Leno Varian Pandita	100
17	Michael Ghani Aisy Zamil	100
18	Muhammad Keisya Pratama	100
19	Muhammad Keyvano Destian	95,24
20	Muhammad Naufal Atha Rizqi	100

21	Sashikirana Putri Athaya	90,48
22	Sherlin Esa Erliana Maulana	95,24
23	Sifta Faiqotun Nissa	100
24	Silvi Febriati Maulidina	100
25	Siti 'Aaqila Lina Fuadiyah Supriyani	90,48
26	Venorika Salsabila Azahra	100

Berdasarkan data di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- 1.) Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 100 - 71,43 \\
 &= 28,57
 \end{aligned}$$

- 2.) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 52 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7160) \\
 &= 1 + 5,6628 \\
 &= 6,6628 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

3.) Menentukan Panjang interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{28,57}{7} \\ &= 4,08 \end{aligned}$$

4.) Mencari nilai rata-rata (mean)

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{4971,44}{52} = 95,60 \end{aligned}$$

5.) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2804,99}{51}} \\ &= \sqrt{55} = 7,42 \end{aligned}$$

6.) Menentukan kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak, dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{100-71,43}{4}$$

$$= 7,14 \text{ (Dibulatkan 7)}$$

Tabel 4. 4
Kualitas Variabel Penguasaan Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Interval	Rata-Rata	Kualitas	Kategori
1	93 - 100	95,6	Sangat Baik	Sangat Baik
2	86 - 93		Baik	
3	79 - 86		Kurang	
4	72 - 79		Sangat Kurang	

- b. Data hasil angket perilaku prososial siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari tahun pelajaran 2021/2022

Data tentang perilaku prososial siswa diperoleh dari angket sebanyak 29 soal setelah terdapat 11 soal yang gugur pada uji validitas

yang diberikan kepada 52 responden yaitu siswa kelas 4A (26 orang) dan kelas 4B (26 orang) di MI Al-Islam 02 Mangunsari. Setelah angket tentang perilaku prososial diperoleh dari responden selanjutnya akan dilakukan penskoran.

Tabel 4. 5
Data Perilaku Prososial Siswa Kelas 4A
MI Al-Islam 02 Mangunsari

No	Nama	Skor	Nilai
1	Ailsa Putri	101	87,07
2	Ananda Mulia Islami Fasha	102	87,93
3	Arqam Maulana Al Amin	95	81,90
4	Auliya Galuh Kirana	81	69,83
5	Aurora Aprilia Rosita	113	97,41
6	Bintang Wahyu Dwi Saputra	103	88,79
7	Dhafi Tria Arinda	96	82,76
8	Erviana Vanessha Resky	116	100

9	Fauzan Zaki Bagus Pratama	109	93,97
10	Kharisma Yogi Maulida	100	86,21
11	Muhammad Fadhil Yaqdan Nasrullah	88	75,86
12	Muhammad Maulana Nova Ferdiansyah	91	78,45
13	Qomariyah	101	87,07
14	Radit Adi Saputra	65	56,03
15	Raeysa Maulana Ibrahim	103	88,79
16	Ravena Laila Indira	104	89,66
17	Rayfan Basith Nugraha	90	77,59
18	Risha Abidah	95	81,90
19	Siti Nurkhasanah	97	83,62
20	Syafa Putri Inayah	85	73,28
21	Ulifia Safitri Ainun Sabila	98	84,48
22	Yardan Akbar Maulana	86	74,14
23	Yoriko Shienaga	83	71,55
24	Zakiyya Azmi Rania	95	81,90

25	Zalfa Khaura Ramadhani	96	82,76
26	Zalfa Wika Aprilia	98	84,48

Tabel 4. 6
Data Perilaku Prososial Siswa Kelas 4B
MI Al-Islam 02 Mangunsari

No	Nama	Skor	Nilai
1	Ahda Sabilal Ilmi	116	100
2	Ahmad Fauzan Fahrezi	116	100
3	Akbar Maulana Kurnia Latif	110	94,83
4	Aletha Naura Al Fayyadh	95	81,90
5	Alfian Putra Pratama	98	84,48
6	Ayu Farikhah Annihayah	100	86,21
7	Cessar Lyano Syahputra	102	87,93
8	Clara Valencia zahri	108	93,10
9	Dimas Nagata	101	87,07

10	Fawaza Adi Lukmana	101	87,07
11	Indana Lutfi Khoirunnisa	81	69,83
12	Kayla Adoniandika Utomo	105	90,52
13	Khansaa Syahlaa Rosyidi	106	91,38
14	Kharina Rosada	90	77,59
15	Kharisma Putri Nufadila Rahmawati	91	78,45
16	Leno Varian Pandita	88	75,86
17	Michael Ghani Aisy Zamil	99	85,34
18	Muhammad Keisya Pratama	113	97,41
19	Muhammad Keyvano Destian	86	74,14
20	Muhammad Naufal Atha Rizqi	116	100
21	Sashikirana Putri Athaya	107	92,24

22	Sherlin Esa Erliana BMaulana	99	85,34
e 23	Sifta Faiqotun Nissa	97	83,62
r 24	Silvi Febriati Maulidina	89	76,72
d 25	Siti 'Aaqila Lina Fuadiyah Supriyani	87	75,00
s 26	Venorika Salsabila Azahra	115	99,14

r

kan data di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

1.) Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 100 - 56,03 \\
 &= 43,97
 \end{aligned}$$

2.) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 52 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7160) \\
 &= 1 + 5,6628 \\
 &= 6,6628 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

3.) Menentukan Panjang interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{43,97}{7} \\ &= 6,28 \end{aligned}$$

4.) Mencari nilai rata-rata (mean)

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{4402,59}{52} = 84,67 \end{aligned}$$

5.) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{4294,50}{51}} \\ &= \sqrt{84,21} \\ &= 9,18 \end{aligned}$$

6.) Menentukan kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel perilaku prososial, dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{100 - 56,03}{4} \end{aligned}$$

= 10,99 (Dibulatkan 11)

Tabel 4. 7

Kualitas Variabel Perilaku Prososial

No	Interval	Rata-Rata	Kualitas	Kategori
1	89 - 100		Sangat Baik	
2	78 - 89	84,6	Baik	Baik
3	67 - 79		Kurang	
4	56 - 67		Sangat Kurang	

2. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data dari hasil penelitian dengan menguji normalitasnya. Adapun uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *liliefors* yaitu sebagai berikut:

1.) Penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak

Dari hasil uji normalitas variabel X yang terlampir pada lampiran 11 diperoleh $L_{hitung} = 0,11527$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N = 52$ dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{52}} = \frac{0,886}{7,21} = 0,122866$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,11527 < 0,122866$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

2.) Perilaku prososial siswa

Dari hasil uji normalitas variabel Y yang terlampir pada lampiran 12 diperoleh $L_{hitung} = 0,05756$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N = 52$ dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{52}} = \frac{0,886}{7,21} = 0,122866$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,05756 < 0,122866$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang

linear atau tidak secara signifikan.¹ Dalam uji linearitas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif, untuk nilai tiap variabel harus berdistribusi normal dan hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linear.

Hasil analisis perhitungan uji linearitas (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%. Jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier. Sebaliknya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ harga maka data tersebut tidak terdapat hubungan linier. Adapun Langkah-langkah dan perhitungan yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

1.) Membuat tabel penolong JK_E

Dari tabel penolong JK_E pada lampiran 13 diketahui:

$$\sum X = 4971$$

$$\sum Y = 4403$$

$$\sum XY = 422088$$

¹ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawan, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 20212), hlm 63.

$$\sum X^2 = 478101$$

$$\sum Y^2 = 377043$$

$$N = 52$$

$$k = 7$$

$$JK_E = 3654$$

2.) Koefisien nilai $a+bX$

$$Y = a+bX$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{52(422088) - (4971)(4403)}{52(478101) - (4971)^2} \\ &= \frac{21948576 - 21887313}{24861252 - 24710841} \\ &= \frac{61263}{150411} \\ &= 0,4073 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \\ &= \frac{4403 - 0,4073(4971)}{52} \\ &= \frac{4403 - 2024,69}{52} \\ &= \frac{2378,31}{52} \end{aligned}$$

$$= 45,7367$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bX$ adalah $45,7367 + 0,4073X$

3.) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$)

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(a)}} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(4403)^2}{52} \\ &= \frac{19386409}{52} \\ &= 372816 \end{aligned}$$

4.) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{\text{reg(b|a)}}$)

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(b|a)}} &= b \left(\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right) \\ &= 0,4073 \left(422088 - \frac{(4971)(4403)}{52} \right) \\ &= 0,4073 \left(422088 - \frac{21887313}{52} \right) \\ &= 0,4073 (422088 - 420909,9) \\ &= 0,4073 (1178,1) \\ &= 479,840 \end{aligned}$$

5.) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{\text{res}} = \Sigma Y^2 - JK_{\text{reg(b|a)}} - JK_{\text{reg(a)}}$$

$$\begin{aligned}
&= 377043 - 479,840 - 372816 \\
&= 3747,16
\end{aligned}$$

6.) Menghitung rata-rata jumlah kudrat residu
(RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{3747,16}{52-2} = 74,943$$

7.) Menghitung jumlah tuna cocok (JK_{Tc})

$$\begin{aligned}
JK_{Tc} &= JK_{res} - JK_E \\
&= 74,943 - 3654 \\
&= -3579,1
\end{aligned}$$

8.) Menghitung rata-rata jumlah kudrat tuna
cocok (RJK_{Tc})

$$\begin{aligned}
RJK_{Tc} &= \frac{JK_{Tc}}{k-2} \\
&= \frac{-3579,1}{7-2} \\
&= \frac{-3579,1}{5} \\
&= -715,82
\end{aligned}$$

9.) Menghitung rata-rata jumlah kudrat eror
(RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3654}{52-7} \\
&= \frac{3654}{45} \\
&= 81,2
\end{aligned}$$

10.) Mencari nilai uji F

$$\begin{aligned}
F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\
&= \frac{-715,82}{81,2} \\
&= -8,82
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
11.) F_{\text{tabel}} &= F\{(1-\alpha)(dk \text{ TC } dk \text{ E}) \\
&= F\{(1-0,05)(dk=k-2 \text{ dk } n-k) \\
&= F\{(1-0,05)(dk=7-2 \text{ dk}=52-7) \\
&= F\{(0,95)(5,45) \\
&= 2,42
\end{aligned}$$

Jika nilai uji $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan rumus: $F_{\text{tabel}} = F\{(1-0,05)(dk=k-2 \text{ dk } n-k)$ maka, $F\{(0,95)(5,45) = 2,42$. Kesimpulan: karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $-8,82 < 2,42$ maka H_0 diterima sehingga data berpola linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil tes dan angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana satu prediktor.

a. Mencari korelasi antara X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) dan perilaku prososial siswa (variabel Y) menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Adapun rumus analisis korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$\sum X = 4971$$

$$\sum Y = 4403$$

$$\sum XY = 422088$$

$$\sum X^2 = 478101$$

$$\sum Y^2 = 377043$$

$$N = 52$$

$$k = 7$$

Sebelum mencari r_{xy} terlebih dahulu harus mencari Σx^2 , Σy^2 , dan Σxy dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\ &= 478101 - \frac{(4971)^2}{52} \\ &= 478101 - \frac{24710841}{52} \\ &= 478101 - 475208,48 \\ &= 2892,52\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= 377043 - \frac{(4403)^2}{52} \\ &= 377043 - \frac{19386409}{52} \\ &= 377043 - 372815,6 \\ &= 4227,4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 422088 - \frac{(4971)(4403)}{52}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 422088 - \frac{21887313}{52} \\
&= 422088 - 420909,9 \\
&= 1178,1
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{1178,1}{\sqrt{(2892,52)(4227,4)}} \\
&= \frac{1178,1}{\sqrt{12227839}} \\
&= \frac{1178,1}{3496,8} \\
&= 0,337
\end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,337$ dan untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 52 - 2 = 50$ diperoleh $r_{tabel} = 0,273$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak dengan perilaku prososial siswa kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari tahun ajaran 2021/2022.

Kemudian untuk memberikan penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang telah ditemukan tersebut maka menurut Sugiyono (2017) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:²

Tabel 4. 8

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel tersebut, maka besarnya hubungan penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku prososial siswa diperoleh nilai $r_{xy} = 0,337$ termasuk dalam kategori rendah, yaitu pada interval 0,20-0,399.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 257.

- b. Melakukan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,337\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-0,337^2}} \\&= \frac{0,337\sqrt{50}}{\sqrt{1-0,11356}} \\&= \frac{0,337(7,07)}{\sqrt{0,886431}} \\&= \frac{2,38259}{0,94150465} \\&= 2,531\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh $t_{hitung} = 2,531$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 52 - 2 = 50$ diperoleh $t_{tabel} = 2,009$. Karena $t_{hitung} (2,531) \geq t_{tabel} (2,009)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- c. Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,337^2 \times 100\% \\ &= 0,1136 \times 100\% \\ &= 11,36\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak) terhadap variabel Y (perilaku prososial siswa) sebesar 11,36%.

- d. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi sederhana satu prediktor sebagai berikut:

$$\begin{aligned}Y &= a+bX \\ b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{52(422088) - (4971)(4403)}{52(478101) - (4971)^2}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{21948576 - 21887313}{24861252 - 24710841} \\
&= \frac{61263}{150411} \\
&= 0,4073
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
a &= \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \\
&= \frac{4403 - 0,4073(4971)}{52} \\
&= \frac{4403 - 2024,69}{52} \\
&= \frac{2378,31}{52} \\
&= 45,7367
\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bX$ adalah $45,7367 + 0,4073X$

e. Menentukan taraf signifikan dengan menghitung nilai F

1.) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$(JK_{\text{reg}(a)})$

$$\begin{aligned}
JK_{\text{reg}(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= \frac{(4403)^2}{52}
\end{aligned}$$

$$= \frac{19386409}{52}$$

$$= 372816$$

2.) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a

(JK_{reg (b|a)})

$$\begin{aligned} \text{JK}_{\text{reg (b|a)}} &= b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) \\ &= 0,4073 \left(422088 - \frac{(4971)(4403)}{52} \right) \\ &= 0,4073 \left(422088 - \frac{21887313}{52} \right) \\ &= 0,4073 (422088 - 420909,9) \\ &= 0,4073 (1178,1) \\ &= 479,840 \end{aligned}$$

3.) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$\begin{aligned} \text{JK}_{\text{res}} &= \sum Y^2 - \text{JK}_{\text{reg (b|a)}} - \text{JK}_{\text{reg(a)}} \\ &= 377043 - 479,840 - 372816 \\ &= 3747,16 \end{aligned}$$

4.) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJK_{reg(a)})

$$RJK_{\text{reg}(a)} = JK_{\text{reg}(a)} = 372816$$

5.) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a ($RJK_{\text{reg}(b|a)}$)

$$RJK_{\text{reg}(b|a)} = JK_{\text{reg}(b|a)} = 479,840$$

6.) Menghitung rata-rata jumlah kudrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{3747,16}{52-2} = 74,943$$

7.) Rumus Nilai F

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK_{\text{reg}(b|a)}}{RJK_{\text{res}}} \\ &= \frac{479,840}{74,943} \\ &= 6,40 \end{aligned}$$

8.) Menentukan nilai F_{tabel}

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{\{(1-\alpha)(dk \text{ Reg}[b|a]),(dk \text{ Res})\}} \\ &= F_{\{(1-0,05)(dk \text{ Reg}[b|a]=1),(dk \text{ Res}=52-2)\}} \\ &= F_{\{(0,95)(1, 50)\}} \\ F_{\text{tabel}} &= 4,03 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} = 6,40$ dan diketahui nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,03. Dengan demikian dapat diketahui bahwa

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,40 > 4,03$). Dengan kriteria uji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a dapat diterima. Berarti “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penguasaan Mata pelajaran Akidah-Akhlak terhadap Perilaku Prososial Siswa Kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari”

Tabel 4. 9

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Sumber Varian	JK	db	KT	F_{hitung}	F_{tabel} 0,05
Regresi	479,84	1	479,84	6,40	4,03
Residu	3747,1	50	74,943		
Total	4227,4	51			

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian in, peneliti mencoba untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan mata pelajaran aqidah akhlak dengan perilaku prososial siswa kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari Tahun Ajaran 2021/2022. Setelah melalui berbagai tahapan dan

mekanisme metodologi penelitian, dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,337. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N=52$ pada taraf signifikan 5% = 0,273. Karena harga r_{xy} (0,337) > r_{tabel} (0,273) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penguasaan mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari Tahun Ajaran 2021/2022.

Setelah diketahui ada hubungan yang positif antara penguasaan mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa, maka tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh penguasaan mata pelajaran Akidah-Akhlak terhadap perilaku prososial siswa melalui Koefisien Determinasi. Hasil yang diperoleh dari perhitungan Koefisien Determinasi ialah sebesar 11,36%. Artinya, penguasaan mata pelajaran Akidah-Akhlak mempengaruhi perilaku prososial siswa sebesar 11,36%, dan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Seperti

faktor keadaan keluarga, lingkungan tempat tinggal peserta didik dll.

Setelah diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka tahap yang terakhir yaitu membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa melalui uji t. Dari perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,531. Setelah diperoleh harga t_{hitung} , kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu $t_{tabel} = 2,009$. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan materi aqidah akhlak dengan perilaku prososial siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada proses penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Faktor objek dan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada satu objek tempat penelitian (kelas IV) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

2. Keterbatasan waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena waktu

yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas yaitu digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Faktor Kemampuan

Dalam melakukan penelitian, tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan dengan adanya bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing, peneliti merasa terbantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

4. Keterbatasan Materi

Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup materi, karena masing-masing variabel yang digunakan memiliki banyak varian dan jenis (indikator) yang beragam serta bersifat perspektif.

Faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas merupakan berbagai bentuk kendala atau keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di MI Al-Islam 02 Mangunsari. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dialami, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Prosocial Siswa Kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan Mata Pelajaran Akidah-Akhlak siswa Kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori “sangat baik”, yaitu berada pada interval 93-100 dengan nilai rata-rata 95,60 dan standar deviasi sebesar 7,42.
2. Perilaku Prosocial siswa Kelas IV MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori “baik”, yaitu berada pada interval 78-89 dengan

nilai rata-rata 84,67 dan standar deviasi sebesar 9,18.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel penguasaan mata pelajaran Akidah-Akhlak (X) terhadap perilaku prososial siswa (Y) sebesar 0,337 atau 11,36%. Dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 45,7367 + 0,4073X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 6,40 > F_{tabel} = 4,03$ yang berarti signifikan sehingga hipotesis diterima.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lainnya, tentu diperlukan adanya tegur saran, dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah peneliti untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian penguasaan Mata Pelajaran Akidah-Akhlak siswa yang diperoleh sudah termasuk dalam kategori baik. Jadi peserta

didik harus tetap lebih banyak belajar sehingga prestasi yang akan dicapai akan lebih baik, tidak hanya untuk mata pelajaran aqidah akhlak tetapi juga pelajaran agama Islam yang lain. Dengan begitu peserta didik diharapkan tidak hanya mampu memperoleh nilai yang baik tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pendidik

Penguasaan aqidah akhlak yang diperoleh peserta didik sudah baik. Diharapkan pendidik mampu mengupayakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada penguasaan Mata Pelajaran Akidah-Akhlak dengan harapan perilaku prososial siswa juga akan menjadi lebih baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan mampu menumbuhkan motivasi yang dimiliki peserta didik.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- , Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). Tersedia di:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses 10 Mei 2021.
- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Amri, Muhammad. dkk. *Aqidah Akhlak*. Makassar: Semesta Aksara, 2018.
- Asih, Gusti Yuli dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi. "Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi". *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1, 33, (2010).
- Baron, Robert. A. dan Donn Byrne. *Psikologi Sosial*. Jilid. 2, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniyah. *Psikologi Sosial*. Malang:UMM Press, 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-quran dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007.

- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Dimiyanti, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,1999.
- Esy. "Sepanjang 2019, 153 Anak jadi Korban Fisik dan Bullying". dalam <https://www.jpnn.com/news/sepanjang-2019-153-anak-jadi-korban-fisik-dan-bullying>, diakses 10 Mei 2021.
- Faruqi, Andri El. "Siswi SD Bukittinggi Disiksa Saat Pelajaran Agama". dalam <https://nasional.tempo.co/read/news/2014/10/12/058613776/siswi-sd-bukittinggi-disiksa-saat-pelajaran-agama>, diakses 10 Mei 2021.
- Faturachman. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka, 2009.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawan. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ihsan, Ummu dan Abu Ihsan al-Atsari. *Aktualisasi Akhlak Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2013.
- Kariadinata, Rahayu dan Maman Abdurahman. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Tentang standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.
- Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, Tentang standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Nadhiroh, Umi Farichatun. "*Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap Perilaku Prososial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hidayah Semarang*". Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2008.
- Najih, Muhammad Ainun. "*Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Saling Menghargai*

Siswa Kelas Vi Di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2017.

Nugraha, Rahmad Agung. *Perilaku Prososial dan Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa*. Tegal: BPUPS, 2020.

Nugroho, Puthut Dwi Putranto. "Kisah Pelajar SD Anak Penjual Kerupuk Jadi Korban Bullying, Takut Sekolah hingga Depresi". dalam <https://regional.kompas.com/read/2019/10/08/21504431/kisah-pelajar-sd-anak-penjual-kerupuk-jadi-korban-bullying-takut-sekolah?page=all>., diakses 10 Mei 2021.

Rusydi, Ibnu dan Siti Zolehah. "Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman dan Keindonesian". *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 1, 172, (2018).

Sari, Krismi Winayang. "*Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan*". Skripsi. Jakarta:

- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Setiadi, Elly M. dkk. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenadamedia, 2017.
- Silbermen. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah: Sarjuli dkk. Yogyakarta: Yappendis, 2002.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Aktif*. Surabaya: Musmedia Buana Pustaka, 2009.
- Syahrur dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citra Pustakamedia, 2012.
- Wijana, Eleonora Padmasta Ekaristi. “Viral, Siswa SD di Jogja Diduga Jadi Korban Bullying hingga Usus Bernanah”. dalam <https://jogja.suara.com/read/2020/02/21/135408/viral-siswa-sd-jogja-jadi-korban-bullying-hingga-usus-luka-dan-bernanah?page=all>, diakses 10 Mei 2021.

Yule, George. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
1996.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1a: **Daftar Nama Peserta Uji Coba**

No	Nama	Kelas	Kode
1	Ailsa Putri	IV A	UC - 1
2	Ananda Mulia Islami Fasha	IV A	UC - 2
3	Arqam Maulana Al Amin	IV A	UC - 3
4	Auliya Galuh Kirana	IV A	UC - 4
5	Aurora Aprilia Rosita	IV A	UC - 5
6	Bintang Wahyu Dwi Saputra	IV A	UC - 6
7	Dhafi Tria Arinda	IV A	UC - 7
8	Erviana Vanesha Resky	IV A	UC - 8
9	Fauzan Zaki Bagus Pratama	IV A	UC - 9
10	Kharisma Yogi Maulida	IV A	UC - 10
11	Muhammad Fadhil Yaqdan Nasrullah	IV A	UC - 11
12	Muhammad Maulana Nova Ferdiansyah	IV A	UC - 12
13	Qomariyah	IV A	UC - 13
14	Radit Adi Saputra	IV A	UC - 14
15	Raeyssa Maulana Ibrahim	IV A	UC - 15
16	Ravena Laila Indira	IV A	UC - 16
17	Rayfan Basith Nugraha	IV A	UC - 17

18	Risha Abidah	IV A	UC - 18
19	Siti Nurkhasanah	IV A	UC - 19
20	Syafa Putri Inayah	IV A	UC - 20
21	Ulifia Safitri Ainun Sabila	IV A	UC - 21
22	Yardan Akbar Maulana	IV A	UC - 22
23	Yoriko Shienaga	IV A	UC - 23
24	Zakiyya Azmi Rania	IV A	UC - 24
25	Zalfa Khaura Ramadhani	IV A	UC - 25
26	Zalfa Wika Aprilia	IV A	UC - 26
27	Ahda Sabilal Ilmi	IV B	UC - 27
28	Ahmad Fauzan Fahrezi	IV B	UC - 28
29	Akbar Maulana Kurnia Latif	IV B	UC - 29
30	Aletha Naura Al Fayyadh	IV B	UC - 30
31	Alfian Putra Pratama	IV B	UC - 31
32	Ayu Farikhah Annihayah	IV B	UC - 32
33	Cessar Lyano Syahputra	IV B	UC - 33
34	Clara Valencia zahri	IV B	UC - 34
35	Dimas Nagata	IV B	UC - 35
36	Fawaza Adi Lukmana	IV B	UC - 36
37	Indana Lutfi Khoirunnisa	IV B	UC - 37
38	Kayla Adoniandika Utomo	IV B	UC - 38

39	Khansaa Syahlaa Rosyidi	IV B	UC - 39
40	Kharina Rosada	IV B	UC - 40
41	Kharisma Putri Nufadila Rahmawati	IV B	UC - 41
42	Leno Varian Pandita	IV B	UC - 42
43	Michael Ghani Aisy Zamil	IV B	UC - 43
44	Muhammad Keisya Pratama	IV B	UC - 44
45	Muhammad Keyvano Destian	IV B	UC - 45
46	Muhammad Naufal Atha Rizqi	IV B	UC - 46
47	Sashikirana Putri Athaya	IV B	UC - 47
48	Sherlin Esa Erliana Maulana	IV B	UC - 48
49	Sifta Faiqotun Nissa	IV B	UC - 49
50	Silvi Febriati Maulidina	IV B	UC - 50
51	Siti 'Aaqila Lina Fuadiyah Supriyani	IV B	UC - 51
52	Venorika Salsabila Azahra	IV B	UC - 52

Lampiran 1b: **Daftar Nama Responden**

No	Nama	Kelas	Kode
1	Ailsa Putri	IV A	R - 1
2	Ananda Mulia Islami Fasha	IV A	R - 2
3	Arqam Maulana Al Amin	IV A	R - 3
4	Auliya Galuh Kirana	IV A	R - 4
5	Aurora Aprilia Rosita	IV A	R - 5
6	Bintang Wahyu Dwi Saputra	IV A	R - 6
7	Dhafi Tria Arinda	IV A	R - 7
8	Erviana Vanessha Resky	IV A	R - 8
9	Fauzan Zaki Bagus Pratama	IV A	R - 9
10	Kharisma Yogi Maulida	IV A	R - 10
11	Muhammad Fadhil Yaqdan Nasrullah	IV A	R - 11
12	Muhammad Maulana Nova Ferdiansyah	IV A	R - 12
13	Qomariyah	IV A	R - 13
14	Radit Adi Saputra	IV A	R - 14
15	Raeysa Maulana Ibrahim	IV A	R - 15
16	Ravena Laila Indira	IV A	R - 16
17	Rayfan Basith Nugraha	IV A	R - 17

18	Risha Abidah	IV A	R - 18
19	Siti Nurkhasanah	IV A	R - 19
20	Syafa Putri Inayah	IV A	R - 20
21	Ulifia Safitri Ainun Sabila	IV A	R - 21
22	Yardan Akbar Maulana	IV A	R - 22
23	Yoriko Shienaga	IV A	R - 23
24	Zakiyya Azmi Rania	IV A	R - 24
25	Zalfa Khaura Ramadhani	IV A	R - 25
26	Zalfa Wika Aprilia	IV A	R - 26
27	Ahda Sabilal Ilmi	IV B	R - 27
28	Ahmad Fauzan Fahrezi	IV B	R - 28
29	Akbar Maulana Kurnia Latif	IV B	R - 29
30	Aletha Naura Al Fayyadh	IV B	R - 30
31	Alfian Putra Pratama	IV B	R - 31
32	Ayu Farikhah Annihayah	IV B	R - 32
33	Cessar Lyano Syahputra	IV B	R - 33
34	Clara Valencia zahri	IV B	R - 34
35	Dimas Nagata	IV B	R - 35
36	Fawaza Adi Lukmana	IV B	R - 36
37	Indana Lutfi Khoirunnisa	IV B	R - 37
38	Kayla Adoniandika Utomo	IV B	R - 38

39	Khansaa Syahlaa Rosyidi	IV B	R - 39
40	Kharina Rosada	IV B	R - 40
41	Kharisma Putri Nufadila Rahmawati	IV B	R - 41
42	Leno Varian Pandita	IV B	R - 42
43	Michael Ghani Aisy Zamil	IV B	R - 43
44	Muhammad Keisya Pratama	IV B	R - 44
45	Muhammad Keyvano Destian	IV B	R - 45
46	Muhammad Naufal Atha Rizqi	IV B	R - 46
47	Sashikirana Putri Athaya	IV B	R - 47
48	Sherlin Esa Erliana Maulana	IV B	R - 48
49	Sifta Faiqotun Nissa	IV B	R - 49
50	Silvi Febriati Maulidina	IV B	R - 50
51	Siti 'Aaqila Lina Fuadiyah Supriyani	IV B	R - 51
52	Venorika Salsabila Azahra	IV B	R - 52

Lampiran 2: **Kisi-Kisi Uji Coba Tes Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Variabel	Indikator	No. Soal
Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhaanallaah, Maasyaallah</i>), <i>alasma' al-husna</i> (<i>al-Mushawwir, al-Haliim</i> , dan <i>al-Kariim</i>)	1, 6
	Beriman kepada malaikat-malaikat Allah	2, 3
	Membiasakan akhlak terpuji (rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari)	16, 17
	Menghindari akhlak tercela (sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros)	19, 20
	Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>), <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib</i> dan <i>al-Wahhaab</i>)	7, 8

	Beriman kepada makhluk gaib selain malaikat	5, 9
	Membiasakan akhlak terpuji (sikap rukun dan tolong-menolong).	4, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 21, 22, 25
	Menghindari akhlak tercela (sifat khianat, iri, dan dengki)	23, 24

Lampiran 3: **Instrumen Uji Coba Tes Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, atau c yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang ada!

1. Ucapan yang baik bagi Allah disebut kalimat...
 - a. Syahadat
 - b. Ta'awudz
 - c. Thayyibah
2. Malikat itu selalu...perintah Allah SWT.
 - a. Mendurhakai
 - b. Mematuhi
 - c. Mengabaikan
3. Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang ke....

- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
4. Terhadap adik di rumah kamu harus....
- a. Memberi contoh yang baik
 - b. Mengganggunya
 - c. Tidak mempedulikannya
5. Di bawah ini yang bukan termasuk akhlak gaib adalah....
- a. Malaikat
 - b. Jin
 - c. Manusia
6. Ketika melihat pohon yang tinggi dan banyak buahnya, yang diucapkan adalah...
- a. Subhanallah
 - b. Astaghfirullah
 - c. Alhamdulillah
7. Membaca ta'awudz dapat mencegah kita dari perbuatan...
- a. Tercela
 - b. Baik

- c. Terpuji
- 8. Seorang muslim tidak boleh berputus asa dalam berdo'a, karena Allah bersifat....
 - a. Al-Batin
 - b. Al-Mujiib
 - c. Al-Waali
- 9. Makhluk yang tidak dapat dilihat, diraba, dan didengar disebut makhluk....
 - a. Mulia
 - b. Hidup
 - c. Ghaib
- 10. Bila melihat teman berkelahi kita harus...
 - a. Melerai
 - b. Menyemangati
 - c. Menonton
- 11. Ada teman kita tidak membawa pensil, sikap kita adalah...
 - a. Diam saja
 - b. Meminjami
 - c. Pura-pura tidak tahu
- 12. Orang yang tidak menghormati dan menghargai orang lain akan...

- a. Memiliki banyak teman
 - b. Ditinggalkan dan dijauhi teman
 - c. Disayangi semua orang
13. Dengan teman sekelas tidak boleh...
- a. Bermain
 - b. Bertengkar
 - c. Bergurau
14. Membantu teman saat ulangan merupakan tolong menolong dalam...
- a. Kebajikan
 - b. Kebaikan
 - c. Keburukan
15. Kita harus tolong menolong dalam hal...
- a. Keburukan
 - b. Merencanakan kejahatan
 - c. Kebaikan dan ketakwaan
16. Diantara sifat terpuji Rasulullah yang dapat kita teladani adalah...
- a. Santun, ikhlas, dermawan
 - b. Sombong
 - c. Pelit
17. Ciri dari sikap rendah hati adalah...

- a. Memilih-milih teman dalam bergaul
 - b. Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul
 - c. Memiliki sifat dan perbuatan yang sombong
18. Hidup rukun dapat dilakukan di...
- a. Dimana saja
 - b. Di sekolah saja
 - c. Di rumah saja
19. Ciri-ciri orang pemarah adalah...
- a. Sabar
 - b. Mudah tersinggung
 - c. Sabar
20. Allah mengancam orang-orang yang kikir bahwa dia akan menemui...
- a. Keberhasilan
 - b. Keuntungan
 - c. Kesukaran
21. Dengan tolong menolong pekerjaan yang berat menjadi...
- a. Sulit
 - b. Ringan
 - c. Lebih berat

22. Jika terjadi pertengkaran dengan saudara, maka kalian harus...
- a. Mendingkan
 - b. Menjauh
 - c. Minta maaf
23. Yang termasuk akhlak tercela adalah...
- a. Amanah
 - b. Jujur
 - c. Iri
24. Berkhianat kepada orang lain merupakan tanda...
- a. Munafik
 - b. Beriman
 - c. Bertaqwa
25. Perilaku tolong-menolong akan mendatangkan banyak....
- a. Bahaya
 - b. Manfaat
 - c. Kerugian

Lampiran 4: Hasil Tes Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Data Hasil Tes Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak																										
No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Jawaban Benar	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC- 1	c	b	b	a	c	c	a	c	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	a	c	a	b	
UC- 2	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC- 3	c	b	b	a	c	a	a	b	c	c	b	b	b	c	c	a	b	a	c	a	b	c	c	a	c	
UC- 4	c	c	b	b	c	a	b	b	a	a	b	a	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC- 5	c	b	b	a	c	a	a	a	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	a	b	c	c	a	b	
UC- 6	c	b	c	a	c	a	a	a	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC- 7	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC- 8	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC- 9	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-10	c	b	c	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	a	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-11	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	c	
UC-12	c	b	b	a	c	a	a	b	c	c	b	b	b	c	b	a	b	a	b	a	c	c	c	a	b	
UC-13	c	b	b	a	c	a	a	b	c	c	a	b	b	c	c	c	b	a	b	a	b	a	c	c	a	b
UC-14	c	b	c	a	c	a	a	a	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-15	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-16	a	b	c	a	c	a	a	a	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-17	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	a	c	b	a	c	a	b
UC-18	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-19	c	b	b	a	c	a	a	a	c	a	b	b	b	a	c	a	b	a	b	a	b	c	b	c	a	b
UC-20	c	b	c	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-21	c	b	b	a	a	a	a	b	c	a	b	b	b	c	b	a	a	b	a	b	c	b	c	b	a	b
UC-22	a	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	c	c	c	a	b	b	b	c	a	c	b	c	b	c
UC-23	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	c	b	a	c	c	b	a	b	a	b	
UC-24	c	b	c	a	c	c	a	b	c	a	a	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-25	c	b	c	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	b	e	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-26	a	b	b	a	a	c	a	b	c	a	b	b	b	b	e	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-27	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-28	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	a	b	c	b	c	a	b
UC-29	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-30	c	b	c	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	a	b	c	b	c	a	b
UC-31	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-32	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-33	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-34	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-35	c	b	b	a	c	a	a	a	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	c	c	b	c	c	e	a	b
UC-36	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-37	c	b	c	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	b	e	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-38	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-39	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	a	b	c	b	c	a	b
UC-40	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-41	c	b	b	a	c	a	a	a	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-42	c	b	b	a	c	a	a	a	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-43	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-44	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-45	c	b	c	a	c	c	a	a	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-46	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	b	e	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-47	a	b	c	a	c	c	a	b	c	a	b	b	b	b	e	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-48	c	b	b	a	b	a	a	c	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-49	c	b	c	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-50	c	b	b	a	c	a	a	c	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	a	b	c	b	c	a	b
UC-51	c	b	b	a	b	c	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	
UC-52	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b	b	c	c	a	b	a	b	c	b	c	c	a	b	

Lampiran 5: Uji Validitas dan Reabilitas Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Validitas dan Reabilitas Uji Coba Tes Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak												
Nomer Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawaban Benar	c	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	b
UC - 1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
UC - 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
UC - 4	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
UC - 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC - 6	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC - 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
UC - 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
UC - 14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC - 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 16	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC - 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC - 20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
UC - 24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
UC - 25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 26	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
UC - 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 35	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC - 36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 37	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 41	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC - 42	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC - 43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 45	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
UC - 46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 47	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
UC - 48	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
UC - 49	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC - 50	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC - 51	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
UC - 52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	48	51	40	51	48	46	51	40	51	49	50	51
r hitung	0,485941	0,30091	0,17388	0,31116	0,274921	0,34395	0,311164	0,17388	0,311164	0,340378	0,31745	0,311164
r tabel	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273
Status	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid
n	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
n-1	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
p	0,923077	0,98077	0,76923	0,98077	0,923077	0,884615	0,980769	0,76923	0,980769	0,942308	0,96154	0,980769
q	0,076923	0,01923	0,23077	0,01923	0,076923	0,115385	0,019231	0,23077	0,019231	0,057692	0,03846	0,019231
pq	0,071006	0,01886	0,17751	0,01886	0,071006	0,102071	0,018861	0,17751	0,018861	0,054364	0,03698	0,018861
Σpq	1,358727811											
Variansi Skor (St)	2,594674556											
r11	2,111622475											
Kategori	RELIABEL											

Lampiran 6: **Instrumen Tes Penguasaan Mata Pelajaran
Aqidah Akhlak**

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, atau c yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang ada!

1. Ucapan yang baik bagi Allah disebut kalimat...
 - a. Syahadat
 - b. Ta'awudz
 - c. Thayyibah
2. Malikat itu selalu...perintah Allah SWT.
 - a. Mendurhakai
 - b. Mematuhi
 - c. Mengabaikan
3. Terhadap adik di rumah kamu harus....
 - a. Memberi contoh yang baik
 - b. Mengganggunya

- c. Tidak mempedulikannya
- 4. Di bawah ini yang bukan termasuk akhlak gaib adalah....
 - a. Malaikat
 - b. Jin
 - c. Manusia
- 5. Ketika melihat pohon yang tinggi dan banyak buahnya, yang diucapkan adalah...
 - a. Subhanallah
 - b. Astaghfirullah
 - c. Alhamdulillah
- 6. Membaca ta'awudz dapat mencegah kita dari perbuatan...
 - a. Tercela
 - b. Baik
 - c. Terpuji
- 7. Seorang muslim tidak boleh berputus asa dalam berdo'a, karena Allah bersifat...
 - a. Al-Batin
 - b. Al-Mujiib
 - c. Al-Waali
- 8. Bila melihat teman berkelahi kita harus...

- a. Melerai
 - b. Menyemangati
 - c. Menonton
9. Ada teman kita tidak membawa pensil, sikap kita adalah...
- a. Diam saja
 - b. Meminjami
 - c. Pura-pura tidak tahu
10. Orang yang tidak menghormati dan menghargai orang lain akan...
- a. Memiliki banyak teman
 - b. Ditinggalkan dan dijauhi teman
 - c. Disayangi semua orang
11. Dengan teman sekelas tidak boleh...
- a. Bermain
 - b. Bertengkar
 - c. Bergurau
12. Membantu teman saat ulangan merupakan tolong menolong dalam...
- a. Kebajikan
 - b. Kebaikan
 - c. Keburukan

13. Kita harus tolong menolong dalam hal...
 - a. Keburukan
 - b. Merencanakan kejahatan
 - c. Kebaikan dan ketakwaan
14. Ciri dari sikap rendah hati adalah...
 - a. Memilih-milih teman dalam bergaul
 - b. Tidak membedakan teman dalam bergaul
 - c. Memiliki sifat dan perbuatan yang sombong
15. Hidup rukun dapat dilakukan di...
 - a. Dimana saja
 - b. Di sekolah saja
 - c. Di rumah saja
16. Ciri-ciri orang pemaarah adalah...
 - a. Sabar
 - b. Mudah tersinggung
 - c. Sabar
17. Dengan tolong menolong pekerjaan yang berat menjadi...
 - a. Sulit
 - b. Ringan
 - c. Lebih berat

18. Jika terjadi pertengkaran dengan saudara, maka kalian harus...
 - a. Mendingkan
 - b. Menjauh
 - c. Minta maaf
19. Yang termasuk akhlak tercela adalah...
 - a. Amanah
 - b. Jujur
 - c. Iri
20. Berkhianat kepada orang lain merupakan tanda...
 - a. Munafik
 - b. Beriman
 - c. Bertaqwa
21. Perilaku tolong-menolong akan mendatangkan banyak...
 - a. Bahaya
 - b. Manfaat
 - c. Kerugian

Lampiran 7: **Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Perilaku
Prososial**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Perilaku Prososial	Berbagi	Membagi sesuatu bersama	1, 2, 4, 6	3, 5, 7, 8
	Kerjasama	Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan sama	9, 10,13	11, 12, 14, 15, 16
	Menolong	Membantu untuk meringankan beban	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24
	Bertindak Jujur	Kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang	26, 27, 28, 31	25, 29, 30, 32
	Berderma	Kesediaan untuk memberikan sebagian barang miliknya secara sukarela kepada orang yang membutuhkan	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40

Lampiran 8: **Instrumen Uji Coba Angket Perilaku Prososial**

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

PETUNJUK PENGISIAN!

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang ada, yaitu :
 - a. Selalu (SL) : terus menerus dilakukan
 - b. Sering (SR) : dilakukan tidak sampai terus menerus
 - c. Kadang-Kadang (KK) : pernah dilakukan sesekali
 - d. Tidak Pernah (TP) : tidak pernah dilakukan
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu penulisan skripsi kami.

4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya suka meminjamkan sesuatu kepada teman yang membutuhkan				
2.	Saya suka berbagi makanan dengan teman-teman saya				
3.	Saya tidak suka barang-barang pribadi saya dipinjam teman				
4.	Saya senang memberikan jajan yang saya beli dari kantin pada teman-teman saya				
5.	Saya tidak mau berbagi pengetahuan yang saya miliki				
6.	Semangat belajar saya meningkat apabila saya berbagi ilmu pengetahuan				

	dengan teman-teman				
7.	Saya akan memberikan jajan kepada teman saya, asalkan ia juga memberikan jajan kepada saya				
8.	Saya tidak suka jika ada teman yang meminta sesuatu yang saya miliki				
9.	Saya bersedia bekerja sama dengan orang yang kemampuannya kurang				
10.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri				
11.	Saya mau bekerjasama dengan siapapun				
12.	Saya langsung pulang saat diajak bekerja kelompok				
13.	Saya berangkat lebih pagi saat jadwal saya piket				
14.	Saya sengaja berangkat siang saat hari piket saya				
15.	Saya tidak suka bekerjasama dengan teman yang kurang pandai				
16.	Saya tidak suka bekerjasama dengan teman-teman karena mereka suka mengganggu				

	saya				
17	Saya suka membantu teman yang tidak bisa menyelesaikan tugas matematika				
18.	Saya suka membantu teman saat dia tidak bisa mengerjakan PR				
19.	Saya suka membantu teman yang kesusahan walaupun bukan teman dekat saya				
20.	Saat pergantian jam pelajaran saya menghapus papan tulis dengan senang hati				
21.	Saya tidak suka ada teman yang meminta bantuan kepada saya				
22.	Saya merasa kurang nyaman apabila membantu orang yang baru saya kenal				
23.	Saya pura-pura tidak tahu apabila ada teman yang membutuhkan pertolongan				
24.	Saya akan membantu teman yang pernah membantu saya				

25.	Saya akan berpura-pura sakit apabila akan mengerjakan soal yang sulit				
26.	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan soal				
27.	Saya mengembalikan uang yang jatuh kepada pemiliknya				
28.	Saya berusaha menjawab soal seadanya walaupun nantinya mendapat nilai yang jelek				
29.	Saya tidak menyampaikan hasil tes kepada orang tua				
30.	Saya merasa tidak bersalah ketika menanyakan jawaban saat ujian				
31.	Jika saya ditanya sesuatu, saya menjawab sesuai kenyataan				
32.	Saya senang membantu teman mengerjakan soal ujian				
33.	Saya memberikan uang kepada pengemis				
34.	Saya memberikan bantuan dengan sukarela kepada orang yang terkena musibah				
35.	Saya senang memberi barang-barang layak pakai kepada anak-anak di panti				

	asuhan				
36.	Saya membantu teman yang tertimpa musibah dengan cara penggalangan dana				
37.	Saya tidak menyumbangkan pakaian atau buku-buku yang sudah tidak dipakai				
38.	Saya tidak suka bersedekah atau berinfaq secara diam-diam				
39.	Saya tidak memberikan uang saya untuk kotak amal masjid				
40.	Saya merasa tidak perlu membantu teman yang terkena musibah				

Lampiran 9: Uji Validitas dan Reabilitas Angket Perilaku Prososial

Validitas & Reliabilitas Uji Coba Instrumen Perilaku Prososial																			
Nomer Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
UC-1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4
UC-2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
UC-3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3
UC-4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	2	2	1	3
UC-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4
UC-6	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3
UC-7	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3
UC-8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3
UC-10	2	1	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4
UC-11	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	1	3
UC-12	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4
UC-13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2
UC-14	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3
UC-15	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3
UC-16	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3
UC-17	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2
UC-18	2	2	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2
UC-19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	3	3
UC-20	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	2	4	4	3	1	2	3
UC-21	4	4	1	4	2	4	3	2	3	3	4	4	1	4	4	3	2	1	4
UC-22	3	2	1	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	1	3
UC-23	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	2	2	4	2	2	2
UC-24	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4
UC-25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3
UC-26	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4
UC-27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-29	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4
UC-30	4	4	2	3	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4
UC-31	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3
UC-32	4	4	1	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	4
UC-33	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
UC-34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
UC-35	1	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-36	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4
UC-37	4	4	3	3	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3
UC-38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
UC-39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-40	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2
UC-41	4	3	1	2	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3
UC-42	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	3
UC-43	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4
UC-44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4
UC-45	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	1	3
UC-46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-47	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-48	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	2	1
UC-49	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	1	3	1	4	4	1	1	4
UC-50	3	3	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	1	1	3
UC-51	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	1	3
UC-52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah	182	176	164	172	177	182	180	185	168	171	192	166	190	199	197	176	146	129	173
r hitung	0,18619	0,3131	0,2994	0,4771	0,4532	0,37095	0,2539	0,4075	0,3417	0,26841	0,4011	0,4696	0,2609	0,1907	0,2843	0,2359	0,48743	0,48706	0,45139
r tabel	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273
Status	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Varians Butir	0,64706	0,6727	1,1916	0,4917	0,7945	0,52941	0,8808	0,6437	0,8477	1,0871	0,3741	1,37404	0,4268	0,4204	0,3269	0,8296	1,0603	1,35256	0,53908
Jumlah Varians Butir	22,05467572																		
Varians Total	149,8442685																		
r11	0,806235967																		
Reabilitas	RELIABEL																		

20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	136	
4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	138	
1	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	132	
2	1	1	3	1	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	112	
4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	142	
4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	130	
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	135	
3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	1	2	3	4	4	3	119	
4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	1	3	3	1	1	126	
4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	137	
4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	2	3	4	2	3	2	2	1	1	99	
4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	141	
2	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	139	
2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	126	
3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	1	2	3	2	4	3	3	4	4	4	127	
3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1	3	4	4	4	129	
2	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	2	4	1	1	2	4	3	2	4	117	
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	131	
1	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	121	
2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	123	
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	127	
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	139	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
3	2	2	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133	
3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	134	
3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	134	
3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	139	
4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	146	
4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	133	
2	4	3	4	1	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	136	
2	2	4	3	1	4	1	2	3	4	3	2	4	2	3	1	1	4	2	2	4	113	
4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	144	
1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	141	
2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	126	
4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	125	
4	2	3	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4	3	1	2	2	4	1	3	4	120	
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	1	133	
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	148	
3	2	2	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	122	
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	151	
1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	139	
4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	130	
4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	122	
3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	1	2	2	4	4	4	123	
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159	
168	186	169	202	95	200	133	195	156	195	176	186	175	183	181	158	151	179	179	190	191		
0,312	0,5314	0,51685	0,5334	0,0922	0,38759	0,23045	0,5021	0,28022	0,29282	0,113758	0,1774	0,0568	0,3827	0,3753	0,42554	0,53863	0,48397	0,2683	0,5069	0,43986		
0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273	0,273		
Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid		
0,9653	0,7587	1,05392	0,2217	1,2048	0,25038	1,82014	0,5049	1,33333	0,46568	0,98643	0,7195	0,9423	0,4506	0,6075	1,21418	0,99057	0,60445	0,9574	0,7798	0,73416	148,8443	

Lampiran 10: **Angket Perilaku Prososial**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya suka berbagi makanan dengan teman-teman saya				
2.	Saya tidak suka barang-barang pribadi saya dipinjam teman				
3	Saya senang memberikan jajan yang saya beli dari kantin pada teman-teman saya				
4.	Saya tidak mau berbagi pengetahuan yang saya miliki				
5.	Semangat belajar saya meningkat apabila saya berbagi ilmu pengetahuan dengan teman-teman				
6.	Saya tidak suka jika ada teman yang meminta sesuatu yang saya miliki				
7.	Saya bersedia bekerja sama dengan orang yang				

	kemampuannya kurang				
8.	Saya mau bekerjasama dengan siapapun				
9.	Saya langsung pulang saat diajak bekerja kelompok				
10.	Saya tidak suka bekerjasama dengan teman yang kurang pandai				
11.	Saya tidak suka bekerjasama dengan teman-teman karena mereka suka mengganggu saya				
12.	Saya suka membantu teman yang tidak bisa menyelesaikan tugas matematika				
13.	Saya suka membantu teman saat dia tidak bisa mengerjakan PR				
14.	Saya suka membantu teman yang kesusahan walaupun bukan teman dekat saya				
15.	Saat pergantian jam pelajaran saya menghapus papan tulis dengan senang hati				

16.	Saya tidak suka ada teman yang meminta bantuan kepada saya				
17.	Saya merasa kurang nyaman apabila membantu orang yang baru saya kenal				
18.	Saya pura-pura tidak tahu apabila ada teman yang membutuhkan pertolongan				
19.	Saya akan berpura-pura sakit apabila akan mengerjakan soal yang sulit				
20.	Saya mengembalikan uang yang jatuh kepada pemiliknya				
21.	Saya berusaha menjawab soal seadanya walaupun nantinya mendapat nilai yang jelek				
22.	Saya tidak menyampaikan hasil tes kepada orang tua				
23.	Saya memberikan uang kepada pengemis				
24.	Saya memberikan bantuan dengan sukarela kepada orang yang terkena musibah				
25.	Saya senang memberi				

	barang-barang layak pakai kepada anak-anak di panti asuhan				
26.	Saya membantu teman yang tertimpa musibah dengan cara penggalangan dana				
27.	Saya tidak menyumbangkan pakaian atau buku-buku yang sudah tidak dipakai				
28.	Saya tidak memberikan uang saya untuk kotak amal masjid				
29.	Saya merasa tidak perlu membantu teman yang terkena musibah				

Lampiran 11a: **Tabel Uji Normalitas Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Variabel X)**

X	F	Fkum	Zi	F(z)	S(z)	F(z)- S(z)
71,43	1	1	-3,257	0,0006	0,0192	0,01867
76,19	2	3	-2,616	0,0044	0,0577	0,05324
80,95	2	5	-1,974	0,0242	0,0962	0,07199
85,71	3	8	-1,333	0,0913	0,1538	0,06256
90,48	4	12	-0,69	0,2451	0,2308	0,01433
95,24	7	19	-0,049	0,4807	0,3654	0,11527
100	33	52	0,593	0,7234	1	0,27659
	52					
					Lhitung	0,11527
					Ltabel	0,12287
					Ket	Normal

Lampiran 11b: **Tabel Uji Normalitas Perilaku Prososial
(Variabel Y)**

X	F	Fkum	Zi	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
56,03	1	1	-3,11983	0,0009	0,019231	0,018331
69,83	2	3	-1,61656	0,053	0,057692	0,004705
71,55	1	4	-1,42919	0,0765	0,076923	0,000449
73,28	1	5	-1,24074	0,1074	0,096154	0,011197
74,14	2	7	-1,14706	0,1257	0,134615	0,008937
75,00	1	8	-1,05338	0,1461	0,153846	0,007762
75,86	2	10	-0,95969	0,1686	0,192308	0,023708
76,72	1	11	-0,86601	0,1932	0,211538	0,018297
77,59	2	13	-0,77124	0,2203	0,25	0,029718
78,45	2	15	-0,67756	0,249	0,288462	0,039436
81,90	4	19	-0,30174	0,3814	0,365385	0,016039
82,76	2	21	-0,20806	0,4176	0,403846	0,013745
83,62	2	23	-0,11438	0,4545	0,442308	0,012161
84,48	3	26	-0,0207	0,4917	0,5	0,008258
85,34	2	28	0,07298	0,5291	0,538462	0,009371
86,21	2	30	0,16776	0,5666	0,576923	0,010311
87,07	4	34	0,26144	0,6031	0,653846	0,050724
87,93	2	36	0,35512	0,63875	0,692308	0,053558
88,79	2	38	0,4488	0,6732	0,730769	0,057557
89,66	1	39	0,54357	0,7066	0,75	0,043368
90,52	1	40	0,63725	0,738	0,769231	0,03121
91,38	1	41	0,73094	0,7676	0,788462	0,02087

92,24	1	42	0,82462	0,7952	0,807692	0,012486
93,10	1	43	0,9183	0,8208	0,826923	0,006154
93,97	1	44	1,01307	0,8445	0,846154	0,001667
94,83	1	45	1,10675	0,8658	0,865385	0,000415
97,41	2	47	1,3878	0,9174	0,903846	0,013554
99,14	1	48	1,57625	0,9425	0,923077	0,019439
100	4	52	1,66993	0,9525	1	0,047466
	52					
					L _{hitung}	0,05756
					L _{tabel}	0,122866
					Ket	Normal

Lampiran 12: **Koefisien Korelasi Pada Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y**

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
R - 1	90,48	87,07	7878	8187	7581
R - 2	100	87,93	8793	10000	7732
R - 3	80,95	81,9	6630	6553	6708
R - 4	76,19	69,83	5320	5805	4876
R - 5	95,24	97,41	9277	9071	9489
R - 6	100	88,79	8879	10000	7884
R - 7	100	82,76	8276	10000	6849
R - 8	100	100	10000	10000	10000
R - 9	100	93,97	9397	10000	8830
R - 10	100	86,21	8621	10000	7432
R - 11	95,24	75,86	7225	9071	5755
R - 12	80,95	78,45	6351	6553	6154
R - 13	85,71	87,07	7463	7346	7581
R - 14	100	56,03	5603	10000	3139
R - 15	100	88,79	8879	10000	7884
R - 16	95,24	89,66	8539	9071	8039
R - 17	90,48	77,59	7020	8187	6020
R - 18	100	81,9	8190	10000	6708
R - 19	100	83,62	8362	10000	6992
R - 20	100	73,28	7328	10000	5370
R - 21	85,71	84,48	7241	7346	7137
R - 22	71,43	74,14	5296	5102	5497

R - 23	76,19	71,55	5451	5805	5119
R - 24	95,24	81,9	7800	9071	6708
R - 25	100	82,76	8276	10000	6849
R - 26	85,71	84,48	7241	7346	7137
R - 27	100	100	10000	10000	10000
R - 28	100	100	10000	10000	10000
R - 29	100	94,83	9483	10000	8993
R - 30	100	81,9	8190	10000	6708
R - 31	100	84,48	8448	10000	7137
R - 32	100	86,21	8621	10000	7432
R - 33	100	87,93	8793	10000	7732
R - 34	100	93,1	9310	10000	8668
R - 35	95,24	87,07	8293	9071	7581
R - 36	100	87,07	8707	10000	7581
R - 37	100	69,83	6983	10000	4876
R - 38	100	90,52	9052	10000	8194
R - 39	100	91,38	9138	10000	8350
R - 40	100	77,59	7759	10000	6020
R - 41	100	78,45	7845	10000	6154
R - 42	100	75,86	7586	10000	5755
R - 43	100	85,34	8534	10000	7283
R - 44	100	97,41	9741	10000	9489
R - 45	95,24	74,14	7061	9071	5497
R - 46	100	100	10000	10000	10000
R - 47	90,48	92,24	8346	8187	8508
R - 48	95,24	85,34	8128	9071	7283

R - 49	100	83,62	8362	10000	6992
R - 50	100	76,72	7672	10000	5886
R - 51	90,48	75	6786	8187	5625
R - 52	100	99,14	9914	10000	9829
Σ	4971	4403	422088	478101	377043

Lampiran 13: Tabel Penolong JK_E

No. Res	X	k	n	Y	Y	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2$	$\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/n$
R_22	71,43	1	1	74,14	5497	5497	5497	0
R_4	76,19	2	2	69,83	4876	9995	19988	1
R_23	76,19			71,55	5119			
R_3	80,95	3	2	81,9	6708	12862	25712	6
R_12	80,95			78,45	6154			
R_13	85,71	4	3	87,07	7581	21855	65551	4,666666667
R_21	85,71			84,48	7137			
R_26	85,71			84,48	7137			
R_1	90,48	5	4	87,07	7581	27734	110158	194,5
R_17	90,48			77,59	6020			
R_47	90,48			92,24	8508			
R_51	90,48			75	5625			
R_5	95,24	6	7	97,41	9489	50352	349730	390,5714286
R_11	95,24			75,86	5755			
R_16	95,24			89,66	8039			
R_24	95,24			81,9	6708			
R_35	95,24			87,07	7581			
R_45	95,24			74,14	5497			
R_48	95,24			85,34	7283			
R_2	100	7	33	87,93	7732	248748	8107801	3057,060606
R_6	100			88,79	7884			
R_7	100			82,76	6849			
R_8	100			100	10000			
R_9	100			93,97	8830			
R_10	100			86,21	7432			
R_14	100			56,03	3139			
R_15	100			88,79	7884			
R_18	100			81,9	6708			
R_19	100			83,62	6992			
R_20	100			73,28	5370			
R_25	100			82,76	6849			
R_27	100			100	10000			
R_28	100			100	10000			
R_29	100			94,83	8993			
R_30	100			81,9	6708			
R_31	100			84,48	7137			
R_32	100			86,21	7432			
R_33	100			87,93	7732			
R_34	100			93,1	8668			
R_36	100			87,07	7581			
R_37	100			69,83	4876			
R_38	100			90,52	8194			
R_39	100			91,38	8350			
R_40	100			77,59	6020			
R_41	100			78,45	6154			
R_42	100			75,86	5755			
R_43	100			85,34	7283			
R_44	100			97,41	9489			
R_46	100			100	10000			
R_49	100			83,62	6992			
R_50	100			76,72	5886			
R_52	100			99,14	9829			
Σ	4971	7	52	4403	377043	377043	8684437	3654

Lampiran 14: Surat Mohon Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2701/Un.10.3/D.1/TA.00.01/09/2021 3 September 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Sarahna Dinda

NIM : 1703016139

Yth.

Kepala MI Al-Islam 02 Mangunsari
di Tempat

Assalamu' alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Sarahna Dinda

NIM : 1703016139

Alamat : Ds. Sabrangan RT 02 RW 03 Gunung Pati Semarang

Judul skripsi : Pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap

Perilaku Prososial Siswa MI Al-Islam 02 Mangunsari Gunung Pati Semarang

Pembimbing : Sofa Muthohar, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 4 September 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 15: Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PERGURUAN "AL - ISLAM "
MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAM MANGUNSARI 02
KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl.Raya Muntal Mangunsari No.1 Email: mizant01@gmail.com no.Telp : 02476917587

SURAT KETERANGAN
Nomor : 016/YPA.MI/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahmudi, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Al Islam Mangunsari 02
Alamat : Jl.Raya Muntal Mangunsari No.1

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Sarahna Dinda
NIM : 1703016139
Progdi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Tersebut diatas telah menyelesaikan penelitiannya dengan judul "**Pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Prososial Siswa MI Al Islam Mangunsari 02**" terhitung mulai tanggal 4 - 30 September 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 02 September 2021
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Islam Mangunsari 02



Mahmudi, S. Ag

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sarahna Dinda
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 26 November
1998
3. Alamat Rumah : Ds. Sabrangan RT 02 RW
03 Kec. Gunung Pati Kel.
Plalangan Kota Semarang
4. No HP : 085293196019
5. Email : dindarahna@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 1. TK ABA 52 Semarang (2004)
 2. SDN Plalangan 03 Semarang (2010)
 3. Pondok Modern Darussalam Gontor
(2016)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Riyadlus Solikhin Gunung Pati
Semarang

Semarang, 1 Desember 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sarahna Dinda'.

Sarahna Dinda

NIM: 1703016139